POTRET KEHIDUPAN DRIVER GO-JEK (Study Kasus Paguyuban Driver Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Sosiologi

Oleh:
M.AMINUDDIN
NIM. I73214032

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2019

Faroh, Jhon, Odon, Fikri, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.Dan orang yang selalu menasehatiku.Terimakasih karena telah mengukir perjalanan yang indah dalam kehidupanku.

7. Terima kasih juga kepada aplikasi turnitin yang berkenan mengecek kebsahan skripsi saya

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M.AMINUDDIN
NIM : I73214032
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 06 Februari 2019
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
D02B1AEF427404127
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M.AMINUUDDIN
NIM: I73214032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : M.AMINUDDIN
NIM : I73214032
Program Studi : Sosiologi

yang berjudul: **"POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)"**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 06 Februari 2019
Pembimbing

Amal Taufiq,S.Pd.M.SI
NIP. 197008021997021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh M.Aminuddin dengan judul: **"POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus didepan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 06 Februari 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Amal Taufiq,S.Pd,M.Si
NIP.197008021997021001

Penguji II

Prof.Dr.H.Shonhadji,Dip.Is
NIP.194907281967121001

Penguji III

Dr.Chabib Musthofa,S.Sos.I,M.Si
NIP.197906302006041001

Penguji IV

Abid Rohman,S.Ag,M.Pd.I
NIP.197706232007101006

Surabaya,06 Februari 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Prof.Akh.Muzakki,Grad.Dip.SEA,M.Ag,M.Phil,Ph.D.
NIP.197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M.AMINUDDIN
NIM : I73214032
Fakultas/Jurusan : FISIP/SOSIOLOGI
E-mail address : audin9701@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
POTRET KEHIDUPAN DRIVER GO-JEK (STUDY KASUS PAGUYUBAN DRIVER GO-JEK DI KECAMATAN WARU KABUPATEN SURABAYA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12-02-2019

Penulis

(M.AMINUDDIN)

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya, "Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

Qs. Al-Ankabut ayat 6

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Ibu saya tercinta Anik Suyatmi dan Ayah saya tersayang Ghofur Supranoyo serta kedua Saudara saya Imam Hambali dan Nur Fadhilah Rahmawati Dan juga Almarhumah nenek saya tercinta yang tulus ikhlas mendukung dan mendo'akan saya selama ini serta berjuang demi pendidikan saya sampai saat ini serta kekasih terkasih yang selalu mensupport saya Ulfah Iryana.

2. Pada semua pengurus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UINSA Surabaya khususnya dosen pembimbing sama bapak amal taufiq dan dosen wali saya bapak husnul muttaqin yang telah membimbing dan mengarahkan saya kejalan yang lebih baik dalam dunia akademis.

3. Guru-guru, dosen-dosen, ustadz-ustadzah yang dengan ikhlas mengajariku pengetahuan sampai saat ini.

4. Pada keluarga besar Mahasiswa Sosiologi 2014 teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat padaku dan mendukungku untuk menempuh pengetahuan setinggi mungkin.

5. Pada semua sahabat-sahabat PMII Fisip, UKM Teater Arsip, DEMA Fisip, DEMA Uinsa, Komisariat PMII Uinsa, PMII Cabang Surabaya, UKM SB. Sahabat baru teman-teman Paguyuban Driver Go-jek Kecamatan Waru .

6. Sahabat-sahabat PMII Fisip, mas imam yon hasyim, romen, rival, sahlul,trepunk,junet, saudara KKN 74, dan sahabat kampus Adam, Teddy, Zubad, ambon, risky, Hikam, pandu, Nasir, Kurniawan, Suko, Dika, Dimas, Faroh, Jhon, Odon, Fikri, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.Dan orang yang selalu menasehatiku.Terimakasih karena telah mengukir perjalanan yang indah dalam kehidupanku.

7. Terima kasih juga kepada aplikasi turnitin yang berkenan menge

ABSTRAK

M.Aminuddin, 2019. POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Potret Kehidupan, *Driver* Go-jek,Paguyuban *Driver* Go-jek.

Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Potret kehidupan *Driver* Go-jek yang berada dalam Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Untuk menjawab pertanyaan di atas menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teori yang di gunakan untuk melihat fenomena yang terjadi pada Potret Kehidupan *Driver* Go-jek pada Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan berbagai macam latar belakang kehidupan,profesi,hingga status pendidikan tetapi mereka tetap guyub didalam paguyuban dan tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lain. Adanya Paguyuban ini ternyata juga banyak membawa dampak yang positif karena ternyata mereka para *Driver* Go-jek didalam Paguyuban mereka juga saling bantu membantu antara anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru baik dalam kendala teknis ketika dijalan ataupun kendala tentang aplikasi yang sedang eror atau ketika aplikasi sedang mengalami pembaruan. Tanggapan Masyarakat di sekitar pun tentang adanya Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo ternyata menuai berbagai macam tanggapan, ada yang beranggapan negatif ada yang beranggapan positif ada juga meremehkan keberadaan mereka, dan dari itu peneliti menganalisa hal tersebut mengenai temuan di lapangan dengan menggunakan teori Pertukaran Sosial atau Social Exchange oleh seorang tokoh yang bernama George Caspar Homans.

Maka dari itu penelitian tersebut dapat di peroleh beberapa kesimpulan bahwa: Potret kehidupan *Driver* Go-jek di dalam Paguyuban *Driver* Go-jek yang berkumpul dari berbagai latar belakang yang berbeda dan mereka melakukan banyak hal positif dari mulai membantu sesama *Driver* sampai aksi-aksi kepedulian terhadap masyrakat sekitar hingga pengabdian sosial yang mereka lakukan dan aksi kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Berbeda dengan niat awal mereka bergabung hanya untuk mencari teman senasib tapi hingga akhirnya menjadi seperti keluarga kedua begi mereka karena mereka sangat terbantu dengan adanya paguyuban tersebut. Para *Driver* Go-jek dapat menyatukan gerakan guna untuk kemaslahatan masyarakat sekitar walaupun banyak rintangan hinaan pujian dari masyarakat namun niat mereka tulus untuk membantu masyarakat agar menjadi lebih baik. Dari beberapa anggota tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa paguyuban ini semakin hari semakin diakui oleh masyarakat karena kegiatan-kegiatan positif yang mereka lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq*, serta hidayahnya. Shalawat serta salam tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis sangat bersyukur pada *Ilahi Rabbi*yang telah memberikan hidayahnya serta *inayahnya* kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo) dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) pada jurusan Sosiologi / Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Amal Taufiq S.Pd,MSi selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah,S.sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Amal Taufiq S.Pd,Msi selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Husnul Muttaqin, S.Sos, M.S.i selaku dosen wali yang senantiasa memberikan saya arahan selama proses belajar.
6. Muchammad Ismail, S.Sos. M.A, Dra. Hj. Wahidah Zein Br. Siregar, MA, Ph.D. Dr. Warsito, M.Si, Amin Thohari M.Si, Abid Rohman, M.PdI, H. Noor Achmadi, M.Si, HM. Ilyas Rolis M.Si, selaku dosen Program Studi Sosiologi.
7. Teman-teman baru dari Driver Go-jek pada Paguyuban Driver Go-jek Waru yaitu mas Yayan, Wahid, Robbi, Lancar, Sabri, Rozi, Aris dan Rohman yang memberikan bantuan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.Terima kasih atas kerjasamanya.

Harapan penulis semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi dan ilmu-ilmu sosial pada umumnya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kami menyerahkan segala bentuk kebenaran dan kesempurnaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Definisi Konseptual..... 12
F. Sistematika Pembahasan 14
BABII: PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL GEORGE C. HOMANS .. 18
A. PenelitianTerdahulu 18
B. Kajian Pustaka..... 23
C. Kerangka teori 29
BAB III : METODE PENELITIAN 39
A. JenisPenelitian..... 39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Subyek Penelitian..... 46
D. Tahap-Tahap Penelitian 48
E. Teknik Pengumpulan Data..... 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data 62
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 64
BAB IV : POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK DALAM PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL TINJAUAN GEORGE C. HOMANS 69
A. Terminal Purabaya Bungurasih 69
B. Paguyuban *Driver* Go-jek Waru 73
C. POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo) DALAM PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL:TINJAUAN GEORGE C. HOMANS 98
BAB V : PENUTUP 106
A. Kesimpulan 106
B. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 41
Tabel 3.2 43
Tabel 3.3 48
Tabel 4.1 72
Tabel4.2 82
Tabel 4.3 83
Tabel 4.4 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 70
Gambar 4.2 87
Gambar 4.3 91
Gambar 4.4 94
Gambar 4.5 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potret kehidupan merupakan sebuah fenomena dari kehidupan manusia yang di gambarkan melalui ekspresi manusia sebagai makhluk yang hidup dan melakukan aktifitas baik secara individu maupun sosial yang bersifat bebas kemudian diekspresikan melalui minat, kesukaan, hingga gaya hidup yang dilakukan dalam kehidupan sosialnya baik di depan masyarakat atau di belakang masyarakat yang ada di sekitarnya. Peneliti sendiri akan megamati bagaimana bentuk dari potret kehidupan yang ada diperbatasan kota surabaya dan kabupaten sidoarjo tepatnya di daerah kecamatan waru yang memiliki banyak sekali aktifitas manusia dengan berbagai keragaman gaya hidup dari mulai kalangan bawah hingga kalangan atas. Hari ini kemajuan teknologi khususnya di sarana transportasi yang semakin modern di era globalisasi khususnya transportasi ojek online yang umum seperti halnya ojek motor online yang lebih tertib, cepat, nyaman, lancar, dan harganya cukup terjangkau.[1]

Daerah Kecamatan Waru adalah suatu wilayah atau tempat yang sangat strategis dan juga memiliki banyak berbagai macam jenis orang dengan dari berbagai daerah yang berkumpul untuk mencari sesuap nasi di daerah perkotaan atau daerah yang lebih maju dengan harapan dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Banyak titik kumpul bagi para *Driver* Go-jek dari mulai Kecamatan Waru ujung Barat sampai ujung Timur sering dijumpai banyak sekali *Driver* Go-jek, akan tetapi Paguyuban dapat kita amati sebagai tempat dari sebuah perkumpulan manusia yang memiliki kesamaan atau nasib melalui kesamaan tempat atau letak geografis guna mengenal satu sama lain antar individu yang memiliki kesamaan sehingga saling mengenal diantara banyak orang yang memang memiliki profesi yang sama sehingga terjadi sebuah interaksi yang menghasilkan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, di dasari dari kesamaan tersebut individu dan sekelompok manusia atau anggota yang telah mendirikan Paguyuban karena mereka memiliki niat,nasib,dan minat yang sama misalnya sebuah paguyuban yang berbau agama, paguyuban dalam hal kesamaan pekerjaan, paguyuban satu suku, satu ras atau hanya sekedar hobbi, tetapi kali ini peneliti akan mencoba menganalisis kehidupan manusia yang didasari oleh kesamaan pekerjaan

[1] Abdul kadir,muhammad,*Hukum Pengangkutan Niaga(*Citra Aditiya Bakti.Bandung,1998),Hlm.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu Paguyuban *Driver* Go-jek yang berada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Dalam hal ini Paguyuban sebagai minat memiliki berbagai aspek Kesamaan dan minat yang sama serta gaya hidup mereka seperti Paguyuban *Driver* Go-jek yang didasari dari kehidupan Seorang *Driver* Go-jek yang menjadi anggota dari Paguyuban tersebut dan hanya terdiri dari sekumpulan orang yang menjadi atau berprofesi sebagai *Driver* Go-jek yang ada di dalam paguyuban tersebut dan tidak mungkin yang bukan sebagai *Driver* Go-jek dan tidak memiliki kehidupan yang sama akan menjadi anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek karena memang orang yang bukan seorang *Driver* Go-jek tidak akan ada minat atau ketertarikan untuk menjadi anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek. Kesaam nasib, minat dan gaya hidup dalam sebuah paguyuban sangat mempengaruhi kerja maupun Pergerakan dari sebuah Paguyuban, Agar Paguyuban tersebut bisa melakukan gerakan positif yang akan bermanfaat bagi kehidupanya maupun kehidupan masyarakat yang ada di daerah sekitar Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sekitarnya sehingga Paguyuban akan bergerak semestinya dan sesuai dengan tujuan anggota yang ikut didalam Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Paguyuban *Diver* Go-jek Waru juga mempunyai sebuah konsekuensi atau tanggung jawab mereka terkait Paguyuban mereka nanti karena Paguyuban mereka berdampingan dengan kegiatan masyarakat serta lingkungan sekitar.

Kalau peneliti melihat manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menuju kesejahteraan hidupnya sebagaimana semua manusia inginkan dan wujudkan. Kebutuhan tersebut mungkin tidak dapat terpenuhi dalam satu lokasi dan disini peran *Driver* Go-jek sangat penting karena mereka adalah eksekutor yang turun langsung ke lapangan sebgai pekerja dari PT.Go-jek. Oleh karena itu manusia memerlukan transportasi untuk melakukan perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan yang dapat memenuhi kebutan sehari-hari dengan cepat, praktis, dan efektif[2]. Tindakan tersebut juga tidak lepas dari gaya hidup masyarakat pinggiran kota yang modern seperti yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang harus serba cepat, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan jasa transportasi online seperti Go-jek yang bisa menjawab kebutuhan masyrakat dan kini Go-jek sudah tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia.

Namun untuk memenuhi gaya hidup yang modern masyarakat di pinggiran kota memiliki banyak pilihan jasa transportasi online salah satu penyedia jasa

[2] Abbas Salim, *Manajemen Transportas*i, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transportasi online yang paling banyak diminati oleh masyarakat pinggiran kota seperti di Kecamatan Waru adalah layanan transportasi online Go-jek dan Grab. Kerena jenis transportasi yang berbasis online ini dinilai masyarakat praktis dan biayanya pun yang sangat terjangkau dan terukur tergantung kemana kita akan pergi sehingga sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat pinggiran kota seperti di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Di tinjau dari kehidupan di daerah Kecamatan Waru yang mayoritas masyarakatnya bekerja di perindustrian atau wilayah pabrik dan home industri yang ada di daerah sekitar Kecamatan Waru Tentunya kehadiran ojek online baik itu Go-jek atau Grab sangat membantu mereka dalam melakukan aktifitas perpindahan tempat baik dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya. Ditinjau dari jenis penggunaan transportasi yang mengangkut penumpang terdiri dari dua jenis yaitu transportasi milik sendiri dan transportasi untuk umum. Transportasi milik sendiri merupakan transportasi yang dipakai atau digunakan secara pribadi perorangan yang memiliki transportasi tersebut. Transportasi untuk umum merupakan transportasi untuk bersama yang telah disediakan oleh pemerintah untuk digunakan sebagai transportasi masyarakat secara luas melalau mekanisme pemungutan biaya kepada masyarakat atau penumpang. Transportasi untuk umum yang disewakan atau melalui mekanisme pemungutan biaya biasanya dalam kategori transportasi besar seperti mobil, mini bus atau bus yang disewakan untuk masyrakat umum. Transportasi seperti motor tergolong dalam jenis Transportasi milik sendiri atau pribadi[3] namun kini telah diubah menjadi transportasi atau kendaraan umum berbayar atau melalui mekanisme pemungutan biaya.

Kini di Indonesia banyak kita jumpai sepeda motor pribadi yang berpindah fungsi menjadi kendaraan umum yaitu untuk mengantarkan penumpang dan memungut biaya kepada penumpang yang telah mereka sepakati. Transportasi jenis ini di indonesia terkenal dengan sebutan ojek. Definisi ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor yang ditambangkan[4] atau disewakan dengan cara memboncengkan penumpang yang menyewa. Ojek melayani rute perjalanan sesuai permintaan penumpang. Dalam hal ini ojek merupakan bagian dari kendaraan pribadi yang di sewakan dan masuk dalam kategori Jenis kendaraan paratransit yaitu kendaraan yang beroprasi dengan rute dan waktu yang dapat di rubah sesuai dengan keinginan

[3] Vuchic, Vukan R., *Urban Passenger Transportation Modes, dalam Public Transportation, Second Edition, eds. Gray, George E dan Hoel, Lester A, Prentice Hall, Englewood Cliffs*, New Jersey, 1992, hlm. 79.

[4] KBBI Online

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penumpang.[5] Di dalam era globalisasi saat ini banyak kita jumpai fenomena ojek online yang sangat menyita banyak perhatian dari kalangan masyarakat, yaitu ojek yang menggunakan aplikasi atau online (Go-jek). Hari ini fenomena ojek online makin hari makin digemari oleh masyarakat karena naik angkutan online Go-jek memiliki keuntungan karena merupakan kendaraan umum dengan Efisiensi dalam masalah waktu yang di butuhkan dan cara pemesanan yang mudah dengan menggunakan aplikasi yang ada di smartphone atau ponsel android sehingga mampu melayani setiap saat ketika diperlukan serta jarak jelajahnya yang sangat tinggi dan Mempunyai ciri khas yang tersendiri seperti *Driver* yang menggunakan atribut yang berupa helem SNI berwarna hijau bertuliskan Go-jek serta memakai jaket dengan warna hijau yang ada logo Go-jek. Mengikuti kemajuan jenis transportasi berbasis sepeda motor kini sudah mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi sumber penghasilan yang sangat profit bagi para *Driver*, menjadi seorang *Driver* Go-jek kini kita akan mempunyai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan yang dalam hal ini kita bisa melakukan pekerjaan tersebut tanpa terikat dengan waktu atau target dalam kita bekerja.

Menjadi *Driver* ojek online Go-jek kini semakin diminati karena tidak terikat waktu dan pendapatan penghasilan yang meyakinkan membuat banyak orang dari berbagai latar belakang seperti tukang sayur,guru,bahkan mahasiswa ingin menjadi *Driver* Go-jek, fenomena ojek online ini pun semakin hari semakin ramai di perbincangkan dan tak sedikit yang ingin membuktikan sendiri dengan mendaftar menjadi *Driver* ojek online Go-jek. Di daerah Kecamatan Waru pun banyak di temukan *Driver* Go-jek yang beroprasi di daerah sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih yang ada di desa Bungurasih dan jalan-jalan yang ada di sekitaran Kecamatan Waru karena memang Keberadaan Go-jek saat ini adalah sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan angkutan umum yang praktis dan memudahkan.

Penelitian ini memusatkan pada potret kehidupan *Driver* Go-jek pada paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Paguyuban *Driver* Go-jek Waru ada karena gaya hidup, minat, ketertarikan, dan nasib yang sama sebagai seorang *Driver* Go-jek karena dari hal tersebut sebuah solidaritas atau perjuangan hingga gerakan menuju perubahan dalam masyarakat dan lingkungan sekitar dapat terwujud. Sebenarnya seseorang yang didasari oleh rasa ketertarikan kepada seseorang lainya yaitu ketika seseorang tersebut memiliki suatu kesamaan baik itu berupa minat, pekerjaan, atau gaya hidup mereka yang sama. Karena dengan

[5] Ibid, hlm. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya kesamaan tersebut seseorang atau individu akan dapat berkomunikasi dengan baik karena pada dasarnya mereka telah memiliki satu kesamaan yang membuat mereka selalu bertemu baik mereka berbicara tentang pekerjaan, nasib hingga cita-cita mereka akan bertemu karena kesamaan tersebut. Paguyuban *Driver* Go-jek Waru ini lahir karena adanya kesamaan nasib sebagai *Driver* Go-jek yang ada di sekitar wilayah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan di buat karena seluruh *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru ini merasa bahwa memang perlu adanya sebuah wadah yang dapat mempersatukan mereka agar mereka dapat kenal dengan satu sama lain dan dapat berkomunikasi satu sama lain hingga bertukar informasi antara *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Walaupun Paguyuban *Driver* Go-jek Waru ini terbentuk hanya dengan sebuah alasan tentang kesamaan profesi atau pekerjaan tetapi antar anggota dalam Paguyuban ini merasa aman, nyaman, dan tenang ketika berada dalam lingkungan paguyuban, kebanyakan mereka anggota paguyuban selalu bertukar informasi mengenai masalah atau trik baru dalam dunia perGo-jekan , dan di dalam Paguyuban *Driver* Go-jek Waru sendiri mereka bisa menyalurkan unek-unek atau argumentasi mengenai pengalaman dengan pihak PT.Go-jek Indonesia atau dengan masyarakat penikmat ojek online Go-jek, dan mereka tidak canggung ketika bercerita antar sesama *Driver* Go-jek.

Munculnya sebuah Paguyuban baru biasanya sering menuai banyak penilaian dari masyarakat sekitar tentang bagaimana sikap dan sifat para anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru ini memberikan kesan dan peran mereka baik kepada lingkungan sekitar maupun masyarakat sekitar yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, baik berupa penilaian yang positif maupun penilaian yang negatif kepada Paguyuban *Driver* Go-jek Waru dari masyarakat sekitar tergantung dari bagaimana paguyuban tersebut melakukan kehidupan mereka sehari-hari mereka apakah sudah membawa efek penilaian positif atau negatif. Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang berada atau biasa beroprasi di daerah sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih telah ada sejak lama namun memang jarang yang mengetahui keberadaan dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru ini telah ada sejak kapan karena memang masyarakat sekitar dulu hanya mengenal yang namanya ojek pangkalan atau ojek tradisional bukan ojek online yang marak seperti pada saat ini, serta yang memang anggota dari paguyuban *Driver* Go-jek Waru pun cukup banyak dan silih berganti ada yang masuk dan ada yang keluar Paguyuban karena memang keanggotaan Paguyuban ini tidak tetap dan Loyatlitas mereka dibuktikan hanya dengan bagaimana *Driver* tersebut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek yang di dasari hanya dari kesamaan profesi atau pekerjaan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sendiri ada sebuah Paguyuban *Driver* Go-jek yang disini tugas dari Paguyuban adalah sebagai wahana yang mewadahi kesamaan profesi dan nasib dari *Driver* Go-jek, dan menariknya adalah Paguyuban ini sudah layaknya seperti saudara dimana segala aktifitas mereka baik ketika menjadi *Driver* Go-jek atau hanya sekedar sharing sembari menunggu penumpang. Latar belakang kehidupan mereka pun berbeda-beda dari mulai pelajar, mahasiswa, atau bahkan mereka yang sudah memiliki keluarga baik seorang tukang sayur sampai seorang yang berprofesi sebagai seorang Guru. Tetapi itu bukan halangan bagi mereka untuk tetap berkawan dan bahkan pertemanan yang sudah seperti saudara.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang aktifitas serta potret kehidupan dari *Driver* Go-jek yang ada dalam naungan Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, penelitian ini dituliskan dalam sebuah skripsi yang berjudul : "Potret Kehidupan *Driver* Go-jek (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek Di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)" dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu tentang bagaimana kehidupan sehari-hari dari banyaknya *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru dengan berbagai latar belakang yang berbeda dan dari kebiasaan kehidupan yang berbeda yang ada didalam Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tersebut dimana didalam sebuah Paguyuban tersebut banyak memiliki Program atau kegiatan-kegiatan positif untuk membantu sesama *Driver* Go-jek Waru dalam hal masalah teknis baik dilapangan maupun masalah teknis dengan aplikasi dan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Potret Kehidupan *Driver* Go-jek pada Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa saja aktifitas yang dilakukan *Driver* Go-jek di Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah agar semua orang yang membaca penelitian ini tahu seperti apa potret kehidupan *Driver* Go-jek pada Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamtan Waru Kabupaten Sidoarjo dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai latar belakang kehidupan yang berbeda serta dari bermacam-macam profesi yang bersatu hanya dengan kesamaan profesi atau pekerjaan sebagai *Driver* Go-jek di Paguyuban *Driver* Go-jek ini bermacam-macam latar belakang dan aktifitas serta kebiasaan yang berbeda dari awalnya mereka bergabung hanya untuk mencari teman senasib tapi hingga akhirnya menjadi seperti keluarga kedua begi mereka karena mereka sangat terbantu dengan adanya paguyuban tersebut. Serta untuk PT.Go-jek yang secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar, dan berbiaya murah serta bagaimana pandangan masyrakat dengan adanya Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi citivitas akademik baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan baik kepada peneliti maupun pembaca pada umumnya kepada masyarakat yang berada di kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya, pengetahuan diatas diharapkan bisa memenuhi dan menjadi refrensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan dengan pembahasan serupa guna mengembangakan hasil penelitian dan juga mengembangkan ilmu pengetetahuan di bidang sosiologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademis

Agar dapat menjawab masalah yang terjadi dari fenomena sosial yang terjadi di tengah masyarakat atau yang terjadi di lingkungan mahasiswa jurusan sosiologi yang sedang menempuh pendidikan di Universitas negeri Sunan Ampel Surabaya.

b. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai Potret Kehidupan *Driver* Go-jek dalam Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

c. Bagi pembaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memberikan informasi secara tertulis dan bahan referensi

d. Bagi PT. Go-jek Indonesia

Sebagai bahan masukan untuk terus melakukan upaya perbaikan kinerja *Driver* serta mengetahui bagaimana potret kehidupan *Driver* dan pandangan masyarakat terhadap PT. Go-jek Indonesia demi kemajuan kegiatan usaha transportasi sepeda motor ojek berbasis aplikasi online.

e. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bagaimana kehidupan seorang *Driver* Go-jek agar masyarakat mengetahui peran pada paguyuban *Driver* Go-jek di kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual berfungsi menggolongkan inti dari pembahasan berupa definisi dari setiap inti pembahasan yang ada dalam penelitian yang telah di ajukan dengan judul,"Potret Kehidupan *Driver* Go-jek : Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo" dan eksistensi Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dimana semakin maraknya Paguyuban *Driver* ojek online yang saling berinteraksi dan melakukan gerakan yang bermanfaat bagi warga sekitar di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, untuk mengkaji mengenai pola kehidupan yang dilakukan serta gerakan untuk masyarakat sekitar terlebih dahulu peneliti harus mengetahui bagaimana sebuah pola hidup yang dilakukan oleh para *Driver* Go-jek pada Paguyuban *Driver* Go-jek yang berada didaerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, dan berikut adalah definisi konseptual dari penelitian ini antara lain :

1. Potret Kehidupan

Merupakan sebuah penggambaran situasi, kondisi, dan aktifitas yang terjadi pada masyarakat dalam bentuk paparan perilaku yang timbul akibat dari interaksi yang terjadi dari individu atau kelompok sosial secara kongkrit yang terjadi disekeliling kita dan bisa di observasi, di abadikan gambarnya, hingga di dokumentasikan.

2. *Driver* Go-jek

Driver menurut KBBI adalah supir,pengemudi,tukang setir, pengendara atau seseorang yang mengendarai kendaraan bermotor ataupun kendaraan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bermotor seperti kusir yang mengendarai sebuah dokar, pengemudi becak disebut sebagai tukang becak. Pengemudi mobil disebut sopir, sedangkan pengemudi sepeda motor biasa disebut juga sebagai pengendara atau *Driver*. Jadi *Driver* yang dimaksud adalah seseorang yang ikut dalam aplikasi Go-jek atau menjadi pengendara dari perusahaan transportasi online yang yang bernama Go-jek.

3. Paguyuban *Driver* Go-jek

Pengertian Paguyuban menurut KBBI adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan oleh orang-orang yang sepaham untuk membina persatuan atau kerukunan diantara para anggotanya[6] yang di dasari oleh rasa persauadaraan yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Paguyuban sendiri bisa juga diartikan sebagai suatu kelompok yang menghuni suatu tempat sebagai identitas keberadaan paguyuban tersebut yang membina hubungan dengan anggotanya dengan sarana-sarana yang sama untuk mencapai tujuan bersama.[7] paguyuban menampakkan makna yang tak berstandart, karena kita harus memahami makna paguyuban tersebut dalam kaitanya dengan "kumpulan" orang-orang yang akan di terangkan artinya definisi paguyuban sangat di tentukan oleh situasi dan kondisi dari objek yang di definisikan (Criestenson dan Robinson, 1980).[8] Paguyuban *Driver* Go-jek disini adalah sekumpulan orang yang berkumpul karena persamaan visi misi serta nasib dan cita-cita dari mereka, persamaan itulah yang mendasari dari adanya Paguyuban *Driver* Go-jek ini. Paguyuban di sini yang dimaksut peneliti adalah kumpulan dari bermacam macam orang yang terdiri dari berbagai macam komunitas yang kemudian mengtas namakan dirinya sebagai Paguyuban karena memang dalam suasana kekeluargaan serta guyub rukun antar sesama anggota yang terdiri dari para *Driver* Go-jek online.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menjabarkan serta menjawab pembahasan di atas, maka penulis telah menyusun kerangka pembahasan penelitian secara sistematis dan rinci agar pembahasan yang dijabarkan akan lebih mudah dipahami dan fokus pada permasalahan sehingga pembahasan yang akan peneliti sajikan dapat menjawab fenomena sosial yang terjadi dan masalah yang telah di sebutkan di atas agar tujuan dapat tercapai dengan apa yang diharapkan.

---

[6] KBBI Online

[7] http://sosiologiada.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-ciri-dan-jenis-komunitas-sosial.html

[8] Alo Liliwari, *Sisiologi dan komunikasi organisasi*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),hlm.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. BAB I (PENDAHULUAN)

Pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran dari latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Kemudian latar belakang akan membahas tentang masalah dan menjelaskan mengenai bagian yang penting menenai penjelasan utama penulis mengangkat tema tersebut. Kedua yaitu rumusan masalah yang menjadi fokus dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, kemudian tujuan dari penelitian, dan manfaat dari penelitian, definisi konseptual berisi tentang pemaknaan judul setiap katanya agar tidak terjadi pengulangan penelitian dan plagiasi, sistematika pembahasan berisi tentang susunan bagian-bagian yang akan ditulis dalam penelitian ini.

2. BAB II (Pertukaran Sosial - George C. Homans)

Penulis menggambarkan tentang kajian pustaka yaitu penjabaran judul dengan menggunakan refrensi buku, penelitian atau refrensi ilmiah lainnya. Kemudian kerangka teori (teori sosial yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah sosial). Kemudian penelitian terdahulu untuk menggambarkan penelitian yang relevan dengan Paguyuban *Driver* Go-jek Dalam Perspektif Pertukaran Sosial George C. Homans (Study Kasus Di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo).

3. BAB III (METODE PENELITIAN)

Dalam bab tiga ini penulis akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan dipakai oleh peneliti dalam mencari data. Di dalam metode ini terdiri dari bagaimana peneliti melakukan pendekatan kepada obyek dan juga jenis penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian yang telah di tetapkan, pemilihan subyek dari penelitian, sumber penelitian dan jenis datapenelitian, serta tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, kemudian analisa data serta memeriksa kembali mengenai keabsahan data.

4. BAB IV (KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK PADA PAGUYUBAN *DRIVER* GO-JEK DALAM PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL)

Pada bab ini penulis memberikan gambaran hasil data di lapangan dan kemudian di analisa menggunakan teori sosial yang relevan dengan penelitian ini. Penyajian data dibuat secara tertulis dan juga menyertakan gambar, tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau bagan yang mendukung data primer maupun sekunder tersebut. Di dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang pelaksanaan mengenai penelitian dan susunan laporan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yakni,. Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirangkai oleh penulis. Dari analisis data tersebut diharapkan menjawab secara kompleks permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian tentang bentuk dalam perspektif pertukaran sosial di Pemaparan hasil penelitian tersebut dijabarkan dalam bentuk deskriptif yang kemudian penulis analisa dengan teori pertukaran sosial menurut George C. Homans.

5. BAB V (PENUTUP)

Penutup dimana dalam bab ini penulis menyimpulkan semua pembahasan yang tertulis pada bab sebelumnya dan juga saran-saran yang bersifat membangun agar penelitian yang dihasilkan selalu mengarah pada yang lebih maju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL GEORGE C. HOMANS

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di sajikan untuk menghindari pengulangan dalam penelitian yang akan di sajikan oleh peneliti, penguatnya dengan sedikit menjelaskan mengenai beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tetapi penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang disajikan oleh peneliti karena memang sudah banyak penelitian mengenai Ojek Online atau Go-jek karena memang tema tersebut bukanlah hal baru akan tetapi dengan keterangan waktu, tempat serta pembahasan yang berbeda seperti beberapa penelitian dibawah ini :

1. Jurnal yang dilakukan oleh Hendita Doni Prasetya yang berjudul Rasionalitas Ojek Konvensional dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Go-Jek di Kota Surabaya[9] penelitian dari Hendita ini membahas tentang bagaimana cara mengidentifikasi plihan rasional yang mempengaruhi pola pikir dari ojek pangkalan dalam mempertahan ke eksissanya dalam mempertahankan budaya ojek tradisional dengan munculnya sarana transportasi online yang berbasis aplikasi yang bernama Go-jek di Kota Surabaya. Didalam skripsi ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang mengacu pada konsep seorang tokoh Alfred Schutzs karena di pandang oleh peneliti sebagai cara pendekatan yang baik dan efisian dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teori pilihan rasional untuk menganalisis tema dan permasalahan penelitian ini, dan teori yang dipilih dari tokoh James Coleman, untuk mempertajam pisau analisa peneliti juga

[9]Hendita Doni Prasetya, *Rasionalitas Ojek Konvensional dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Go-Jek di Kota Surabaya*, Jurnal, Universitas Negeri Surabaya 2016 .t.d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teori tindakan sosial dari seorang filusuf ternama yaitu Max Weber. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bagaimana ojek pangkalan atau ojek tradisional dalam menjaga budaya atau ke eksisan dari ojek online dalam hal ini adalah Go-jek sebagai penyedia layanan Transportasi online yang juga mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan zaman yang memiliki preferensi nilai. Terdapat tiga klasifikasi nilai yang menjadi motif ojek konvensional dalam mempertahankan eksistensi di tengah adanya Transportasi Online Go-Jek, diantaranya adalah dari segi nilai ekonomi pendapatan menjadi ojek konvensional lebih menjanjikan dari pada menjadi Ojek Online Go-jek, nilai solidaritas Ojek konvensional lebih mengutamakan kerukunan dan gotong royong ketimbang Ojek Online yang katanya sikut-sikutan dalam mencari penumpang, dan nilai tradisi yaitu tentang budaya atau kebiasaan tradisi negosiasi mengenai jumlah tarif antara pengemudi dan penumpang Transportasi Ojek, sehingga lebih memberikan kebesan kepada penumpang untuk menawar harga sesuai dengan yang diinginkan penumpang. Kata Kunci dari penelitian ini adalah Rasionalitas, Ojek Pangkalan, Go-jek, Eksitensi Ojek konvensional. Persamaannya adalah Sama-sama membahas tentang Ojek Online atau Go-jek, sama-sama berada di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Perbedaan dari peneliyian ini adalah Membahas tentang Rasionalitas Ojek tradisional dengan adanya Ojek Online Go-jek dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Potret kehidupan *Driver* Go-jek, berbeda pembahasan serta lokasi yang di tuju antara lokasi akurat dan kecamatanya.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Wardiman Darmadi adalah Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online Go-Jek Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainya di Kota Makasar[10]. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh wardiman ini agar dapat mengukur dan mengetahui sejauh mana ke eksisan dari layanan transportasi online yang marak dibicarakan dan menjadi salah satu berita yang memnyedot perhatian masyarakat yaitu Go-jek terhadap angkutan tradisonal seperti ojek pangkalan dan transportasi tradisional lainya yang ada di daerah Kota Makassar. dalam hal ini peneliti menyajikan 3 rumusan permasalahan tentang bagaimana gambaran tentang transporrtasi ojek berbasis online yang berada di lokasi Kota Makasar juga tanggapan mengenai pengguna atau pelanggan dari munculnya transportasi ojek yang yang berbasis online serta pandangan para tokoh agama dan ajaran islam menyikapi pertikaian yang terjadi dengan adanya ojek online atau Go-jek yang mulai banyak di Kota Makasar. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif, melalui pendekatan kepada subyek untuk mendapatkan data yang di inginkan sesuai dengan rumusan masalah dengan cara snowball sampling guna mencari dan menggali informasi dari satu informan ke informan lainya. Data juga didapatkan dari data yang bersifat primer dan sekunder serta

[10] Wardiman darmadi, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online Go-Jek Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainya di Kota Makassar,* skripsi, UIN alauddin makassar 2016.t.d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengabadikan dalam bentuk gambar hasil pengamatan dan mewawancarai obyek atau informan. Hasil penelitian ini penumpang lebih menggemari ojek online sebagai transportasi mereka karena Go-jek lebih memudahkan serta biaya yang sangat terjangakau dari transportasi umum yang ada di Kota Makasar. Banyak warga kota Makasar yang beralih dari transportasi tradional ke transportasi yang berbasis online karena dinilai lebih praktis serta dapat menjemput pelanggan sesuai keinginan yang pelanggan tersebut mau seperti menjemput di rumah atau tempat yang sesuai dengan yang di inginkan oleh pelanggan. Dampak dari munculnya transportasi ojek online atau Go-jek ini menimbulkan efek yang sangat besar sampai banyak bermunculan aksi demonstrasi yang dilakukan oleh para *Driver* ojek tradisional dan transportasi umum lainya karena memang memanasnya suhu persaingan yang terjadi antara *Driver* Go-jek dan pengemudi transportasi umum atau tradisional. Para Ulama Islam pun mengemukakan pendapat bahawa penyebab permasalahan adalah kecemburuan sosial karena mereka para pengemudi transportasi tradisional merasa penghasilan mereka menurun setalah adanya transportasi berbasis online serta minimnya pengetahuan mereka tentang toleransi dan keilmuan tentang aqidah dan akhlak. Perbedaan yang ada pada skripsi ini dengan apa yang peneliti bahas adalah pembahasan antara dampak keberadaan Go-jek dan Potret Kehidupan *Driver* Go-jek, berbeda lokasi yang di tuju antara lokasi akurat dan kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya. Persamaannya adalah Sama-sama membahas tentang Go-jek, Sama-sama membahas tentang *Driver* Go-jek.

3. Skripsi yang di lakukan oleh Hayatun Nufus yang berjudul Pola Komunikasi *Driver* Go-Jek Pada Customer di Kota Bandar Lampung (Studi Pada PT.Go-jek di Bandar Lampung)[11] dalam skripsi ini membahas bagaimana pola komunikasi antara *Driver* Go-Jek dengan *Customer* yang ada di Kota Bandar Lampung, proses komunikasi yang terjalin atau yang terbentuk adalah cara yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dalam konteks hubungan dan interaksi yang berlangsung untuk meningkatkan elektabilitas *Driver* Go-Jek terhadap customer yang ada. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana si peneliti menggambarkan tentang keadaan atau fenomena sosial yang terjadi serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu keadaan komunikasi yang terjadi antara *Driver* Go-jek dan customer baik berupa pertukaran informasi, pikiran,dan pengetahuan. Atau bahkan pola komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol yang telah di sepakati sebelumnya sehingga peniliti benar-benar bisa mengetahui model komunikasi efektif yang dilakukan oleh *Driver* Go-jek dalam meningkatkan nilai elektabilitas Go-jek di Kota Bandar Lampung. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang *Driver* Go-jek yang merupakan fenomena dalam mode transportasi baru yang sangat efektif untuk menunjang keperluan yang

[11] Hayatun Nufus, Poala komuikasi *Driver* Go-Jek pada Customer di Kota Bandar Lampung (Studi pada PT.Go-Jek di Bandar Lampung), skripsi, Universitas Lampung 2018.t.d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di daerah perkotaan seperti Bandar Lampung yang sudah marak dengan adanya ojek online yang ada, perbedaanya adalah dari segi tempat, pembahasan, dan fokus permasalahan. Pembahasan yang peneliti angkat adalah bagaimana Potret Kehidupan Seorang *Driver* Go-jek tetapi kalau skripsi ini membahas tentang bagaiman pola komunikasi yang terbentuk pada *Driver* Go-Jek dengan *Customer* yang ada di Kota Bandar Lampung sedangkan peneliti berada pada lokasi Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

B. Kajian Pustaka

Transportasi berbasis online di negara Indonesia semakin hari semakin menjamur dan memang masyarakat indonesia sangat membutuhkan transportasi seperti ini dan tidak dapat kita pungkiri salah satu pencetus transportasi online adalah Go-jek yang pada awal kemunculanya sangat menghebohkan maka tidak ada salahnya jika kita mengingatnya kembali. Di negara Indonesia sendiri, sepertinya Go-jek adalah transportasi yang pertama menghadirkan sebuah aplikasi yang berbasis ojek online dan sekarang mulai bermunculan para pesaing Go-jek. Aplikasi berbasis pemesanan ojek secara online meamang secara drastis mengubah cara orang memesan transportasi dari cara tradisional menjadi secara online dengan sangat cepat dan mudah, cukup dengan mendownload aplikasinya dengan handphone kita. Dan biayayanya pun sangat terjangkau dan bisa dikatakan terukur sesuai dengan perjalanan yang kita tempuh.

Di tahun 2011 yang lalu Go-jek sebenarnya sudah dirintis di indonesia[12]. Tetapi layanan transportasi ojek online itu baru melesat pada awal peluncuran aplikasinya di ponsel Android dan iOS pada awal tahun 2015. Banyak kalangan media dari mancanegara kala itu semua membahas tentang fenomena Go-jek. ”Beberapa bulan yang lalu, perusahaan bernama Go-jek telah meluncurkan sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna memesan ojek secara online. Aplikasi tersebut juga mengkalkulasi biaya dari perjalanan

[12] https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kita tempuh dan pengemudi Go-jek akan menjemput penumpang dimanapun dia berada, tulis media asal Amerika Serikat[13]

Pendiri Sekaligus CEO perusahaan transportasi online yang sangat fenomenal serta sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia yaitu Go-jek , Nadiem Makarim adalah putra asli Indonesia yang menciptakan sebuah aplikasi transportasi berbasis online yang dapat kita akses melalui smartphone. Beliau pada tahun 2018 telah masuk dalam daftar yang muncul tiap tahun sebagai tokoh baru dalam sebuah dunia inovasi dari segi transportasi online dan teknologi, beliau mendapat penghargaan The Bloomberg[14]. Keberhasilan beliau dalam menciptakan serta mengembangakan inovasi dalam dunia transportasi online ini sangat terukur dan sangat sukses dengan hanya waktu beberapa tahun di Indonesia, Go-jek sangat dinikmati oleh masyarakat Indonesia karena dinilai dapat memecahkan masalah angkutan umum yang ada di Indonesia. Go-jek yang kini telah merambah pasar Asia Tenggara salah satunya yang telah mereka jadikan tempat untuk berekpansi adalah negara Vietnam dan Singapura dan kabarnya sebentar lagi Go-jek juga akan hadir di negara Thailand. Perkembangan yang sangat pesat dari Go-jek ini berawal dari seorang anak bangsa yang mempuat aplikasi berbasis online sebagai penyedia jasa layanan transpostasi berbasis online

Nadiem adalah satu dari hanya dua pemimpin bisnis asal Asia Tenggara yang berhasil masuk ke dalam daftar tersebut. Daftar The Bloomberg 50 mewakili para pemimpin bisnis yang paling berpengaruh di berbagai industri mulai dari teknologi, keuangan, hingga hiburan dan politik, dengan pencapaian yang luar biasa di tahun 2018. Berawal dari hanya moda transportasi berbasis sepeda motor kini layanan Go-jek sudah banyak macam pilihan alat transportasi dari mulai sepeda motor yang mengangkut orang,barang,dan makanan ada juga Go-car dengan moda transportasi online berbasis mobil baik berisi 4-6 orang sekaligus untuk melayani masyarakat indonesia.

Sistem pembayaranya pun dari tahun ke tahun mengalami banyak perubahan dari mulai pembayaran menggunakan uang tunai atau pembayaran kini juga dapat dilakukan dengan cara membayar dengan dompet digital yang bernama Go-pay. Fungsi dari dompet digital ini adalah sebagai sarana baru dalam sistem pembayaran Go-jek, pengembangan ini dilakukan karena banyaknya pengguna transportasi ojek online atau Go-jek diharapkan dapat

[13] https://www.pri.org/search/google/GOJEK
[14] https://www.go-jek.com/blog/Nadiem-Makarim-Masuk-Bloomberg-50/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah dalam bertransaksi serta banyak keuntungan ketika membayar menggunakan Go-pay.

Disana dibahas juga bagaimana Go-jek sebagai transportasi online mendapat resistensi dari tukang ojek pangkalan. "Banyak warga Jakarta yang senang dengan versi ojek online karena dianggap lebih baik oleh masyarakat. Tetapi tidak mengejutkan jika tukang ojek pangkalan tidak menghendaki adanya transportasi ojek online tersebut. Di seluruh daerah kawasan Jakarta kala itu bermunculan tulisan Go-jek dilarang masuk atau Go-jek dilarang mengambil penumpang bahkan ada yang sampai mengecam keras dengan membuat sebuah baliho yang bertuliskan kawasan bebas Go-jek." Tetapi Seiring dengan berjalannya waktu, tidak lagi banyak terdengar resistensi dari ojek pangkalan maah mereka yang dulu mengecam kini semakin banyak yang tertarik untuk menjadi pengemudi Go-jek yang terdiri dari berbagai macam latar belakang karena Go-jek dinilai dapat memberi peluang kerja terutama bagi lulusan SMP dan SMA dan menjadi seorang pengemudi Go-jek tidak terikat oleh waktu.

Hasil survei dari Pusat Kajian Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (Puskakom UI)[15] terkait manfaat sosial aplikasi on demand, di mana dalam hal ini mengambil layanan Go-jek, menemukan hasil sebagai berikut. "Dilihat dari tingkat pendidikan mitra pengemudi Go-jek, 85% mitra pengemudi di tingkat pendidikan SMP hingga SMA sederajat," ujar Peneliti Utama Puskakom UI Alfindra Primaldhi di Jakarta belum lama ini. Bila dari hasil tersebut adalah penyerapan tenaga kerja untuk Go-ride, situasi serupa juga terjadipada layanan Go-jek untuk roda empat, yakni Go-car. Meskipun penyerapan sebagai *Driver* di layanan ini lebih kecil dibandingkan dengan Go-ride. "Ada 56% mitra memiliki tingkat pendidikan SMP hingga SMA sederajat," imbuhnya.

Kisah Berdirinya Go-jek Seperti yang kita ketahui bahwa Go-jek dirintis oleh orang Indonesia salah satunya adalah bapak Nadiem Makarim. Beliau dulu kuliah di Brown University sebuah kampus di Rhode Island, Amerika Serikat. Tidak berhenti sampai di situ, dia lalu melanjutkan kuliah pasca sarjana di Harvard Business School dan meraih gelar Master of Business Administration. Setelah lulus beliau kemudian kembali ke Indonesia, Nadiem sempat bekerja sebagai konsultan sebelum mendirikan perusahaan transportasi berbasis online tersebut. Beliau juga pernah mengaku kalau dirinya gemar menggunakan layanan transportasi ojek karena dinilai dapat

[15] http://puskakom.ui.ac.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menembus kemacetan di ibu kota. Seketika itu beliau terbersit di pikirannya bagaimana cara untuk memudahkan penumpang dan pengemudi ojek dapat terhubung dengan aplikasi yang ada di ponsel. Dari situ lahirlah aplikasi Go-jek pada awal tahun 2015.

Tuturnya, Go-jek memiliki tujuan untuk mendorong perubahan di dalam sektor transportasi dan pengemudi ojek agar yang tadinya mereka bekerja secara serabutan dengan pendapatan yang tidak menentu bisa beroperasi secara profesional dengan pendapatan lebih baik melalui aplikasi berbasis online tersebut. "Kami di sini berusaha untuk menawarkan solusi lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan pekerjaan. Dimana mereka yang hanya punya motor, punya smartphone, dan berkemauan keras bisa bekerja," ujarnya saat dulu meluncurkan aplikasi Go-jek. "Kami juga berusaha untuk mensejahterakan tukang ojek pangkalan yang mungkin selama ini penghasilannya tidak seberapa dan tidak menentu dengan cara memberikan pendapatan tambahan yang didapat dari Go-jek Indonesia ini," tambahnya karena "Dengan Go-jek, para pengemudi ojek ini setidaknya lebih produktif karena mereka tidak hanya membawa penumpang saja, tetapi juga membantu berbelanja dan juga mengirimkan paket yang mana itu semua bisa menambah pendapatannya," ungkap Nadiem.Pengertian Ojek sepeda motor menurut J.S Badudu dan sutan Mohammad Zain dalam kamus Umum bahasa Indonesia adalah sepeda motor yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuanya.[16]

Sarana transportasi dimana kendaraan yang biasanya bersifat pribadi tetapi kini dijadikan sebagai transportasi umum masal yang berbayar dimana pada era ini banyak dijumpai kendaraan pribadi menjadi kendaraan umum yang dimana ada suatu perusahaan tranportasi hanya menjadi alat penyambung tanpa harus menyediakan moda transportasi umum atau kendaraan yang akan di jadikan kendaraan umum. Sangat berbeda dengan dulu ketika seseorang ingin melakukan usaha transportasi maka dia harus menyediakan kendaraan yang akan di jadikan sebagai moda transportasi umum tetapi kini seseorang yang akan melakukan usaha transportasi hanya menyediakan aplikasi untuk menjalankan usahanya tersebut tanpa harus mengeluarkan modal untuk moda transportasi ataupun biaya perawatan kendaraan kini telah hadir karya anak bangsa yaitu moda transportasi online yang bernama Go-Jek diman seluruh kendaraan yang di sewakan adalah kendaraan milik pribadi dari orang atau *Driver* yang ingin bergabung pada PT. Go-jek.

---

[16] J.S Badudu dan Sutan Mohammad, 1994,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,PT.Integraphic, Jakarta,hlm. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Teori

Peneliti menggunakan teori pertukaran sosial menurut gagasan George Caspar Homans sebagai alat menggali apa saja kegiatan yang dilakukan oleh *Driver* Go-Jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan juga tentang penggambaran potret kehidupan serta yang melatar belakangi seseorang bergabung dengan PT.Go-Jek. dapat didefinisikan sebagai perilaku dari dua orang atau lebih yang saling terkait atau bersama dalam kaitannya dengan lingkungan. George C Homans memiliki gagasan tentang Perilaku Sosial dalam Gagasan tersebut terdapat dua teori yang termasuk dalam teori perilaku sosial yaitu teori Behaviour dan teori pertukaran.

menurut ritzer Teori Homans ini berangkat dari asumsi ekonomi dasar pilihan rasional, yaitu individu memberi apa dan mendapatkan apa, apakah menguntungkan atau tidak.[17] Behavioral biasa disebut behaviour memusatkan perhatian pada hubungan antara akibat dari perilaku yang terjadi didalam lingkungan aktor dan tingkah laku aktor. Akibat-akibat tingkah yang diperlakukan sebagai variabel independent. Secara metafisik bahwa pada behavior mencoba menerangkan akibat dari tingkah laku yang terjadi di masa lalu memiliki pengaruh terhadap tingkah laku yang terjadi dimasa sekarang.[18]

Menurut para teoritisi pertukara sosial, konsep individu digunakan dalam tipe negosiasi dalam berinteraksi dan dapat dilacak dalam ekonomi klasik. Ciri-ciri dari ekonomi klasik adalah masuknya variabel-variabel seperti biaya,imbalan,dan keuntungan. Ketiga variabel ini diasumsikan mampu menjelaskan pilihan-pilihan tindakan. Dalam bahasa margaret poloma, orang menyediakan barang atau jasa dan sebagai imbalanya berharap memperoleh barang dan jasa yang diinginkan. Dalam bahasa homans, pertukaran membayangkan perilaku sosial sebagai pertukaran aktivitas, nyata atau tidak nyata, dan kurang lebih sebagai pertukaran hadiah atau biaya, sekurang-kurangnya antara 2 orang. Dia juga mengatakan bahwa perilaku sosial adalah pertukaran barang, barang material juga barang non material seperti simbol persetujuan, orang yang memberikan banyak kepada orang lain mencoba mendapat banyak dari mereka jugadan orang yang mendapat banyak dari pihak lain yang dibawah tekanan untuk memberikan banyak pada mereka. proses pengaruh ini cenderung untuk mencapai keseimbangan dalam

---

[17] George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi, dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmodern*. (Penerbit Kreasi Wacana, 2009), hal
458.

[18] Margaret M. Paloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987). Hal. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertukaran. Untuk seseorang dalam sebuah pertukaran, apa yang ia berikan mungkin menjadi pengorbanan untuknya.seperti halnya apa yang mungkin ia dapatkan sebagai imbalan dan perilakunya berubah sedikit sebagai perbedaan dari yang kedua sehingga keuntungan cenderung menuju pada tingkatan maksimal.

Perilaku sosial lebih menekankan pada pendekatan obyektif empiris atas kenyataan sosial. Perilaku social ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkahlaku yang terjadi dalam lingkungan actor dengan lingkungan aktor. Akibat-akibat tingkah laku actor diperlakukan sebagai variable independen.ini berarti bahwa teori ini berusaha menerangkan tingkah laku yang terjadi itu melalui akibat –akibat yang mengikutinya kemudian. Jadi nyata secara metafisik ia mencoba menerangkan tingkah laku yang terjadi dimasa sekarang melalui kemungkinan akibatnya yang terjadi dimasa yang akan datang. Yang menarik perhatian Behavioral sosiologi adalah hubungan historis antara akibat tingkahlaku yang terjadi dalam lingkungan aktor dengan tingkahlaku yang terjadi sekarang. Akibat dari tingkahlaku yang terjadi di masa lalu mempengaruhi tingkah laku yang terjadi dimasa sekarang.

Dengan mengetahui apa yang diperoleh dari suatu tingkah laku nyata di masa lalu akan dapat diramalkan apakah seseorang aktor akan bertingkah laku yang sama (mengulanginya) dalam situasi sekarang. Proposisi diatas sebenarnya agak membingungkan. Konsep dasar bevioral sosiologi yang menjadi pemahamannya adalah “reinforcement” yang dapat diartikan sebagai ganjaran (reward). Tak ada sesuatu yang melekat dalam obyek yang daopat menimbulkan ganjaran. Perulangan tingkah laku tak dapat dirumuskan terlepas dari efeknya terhadap perilaku itu sendiri. perulangan dirumuskan dalam pengertiannya terhadap aktor.

Sesuatu ganjaran yang tak membawa pengaruh terhadap *actor* tidak akan diulang, Contoh yang sederhana adalah tentang makanan. Makanan dapat dinyatakan sebagai ganjaran yang umum dalam masyarakat. Tapi bila seseorang sedang tidak lapar maka makan tidak akan diulang. Lalu apakah sebenarnya yang menentukan: apakah ganjaran yang akan diperolaeh itu yang menyebabkan perulangan tingkahlaku? Bila aktor telah kehabisan makanan, maka ia akan lapar dan makanan akan berfungsi sebagai pemaksa. Sebaliknya bila ia baru saja makan, tingkat kerugiannya menurun sehingga makanan tidak lagi menjadi pemaksa yang efektif terhadap perulangan tingkahlaku.

Dalam contoh diatas terkandung kerugian psikologis. Bila kita meniadakan unsuir manusia, makanan, seks, air, atau udara, maka semua akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi pemangsa yang potensial. Bila kebutuhan - kebutuhan psikologis ini dipenuhi maka kebutuhan tersebut tidak akan berguna lagi sebagai faktor pemaksa. Tetapi factor pemaksa itu tidak hanya psikologis semata. Dia dapat juga dapat berupa sesuatu yang kita pelajari. Kita telah belajar membutuhkan berbagai jenis barang. Sekali kita belajar membutuhkannya maka barang tersebut akan menjadi pemaksa bila kita kehilangan barang tersebut.[19] George Homans adalah orang yang dikenal membawa Teori Sosial Exchange ke disiplin Ilmu Sosial. Homans focus pada hubungan interpersonal diantara orang-orang di keluarga dan masyarakat. Konsep pemikiran George Homans adalah adanya karakteristik sifat manusia yang universal di seluruh dunia, yaitu bahwa perilaku manusia (konsep behaviorism) ada yang "*Positive Reinforcement and Negative Reinforcement*". Homans juga menyatakan adanya "*The rule of distributive justice*" artinya: adanya harapan bahwa rewards pada masing-masing orang yang berhubungan akan "proporsional" dengan biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing orang tersebut, sehingga proses *net result* dari tiap-tiap orang tersebut akan proporsional dengan apa yang di investasikan dalam hubungan tersebut. Dan apabila peraturan tersebut dilanggar, maka tiap-tiap orang yang dirugikan akan marah, dan tiap-tiap orang yang diuntungkan akan merasa bersalah.

George C Homans membangun Teori Pertukaran dengan proposisi-proposisinya dengan penjelasan deduktif untuk menjelaskan tatanan sosial (*social order*). Menurut George C Homans adalah kita hanya dapat menjelaskan aspek-aspek tentang tatanan dan perubahan yang terjadi dengan mengacu pada beberapa proposisi umum menurut homans pada teorinya. Hal tersebut merupakan bentuk hal yang sudah spesifik dan sistematis terhadap ide-ide dalam bentuk penalaran deduktif (proposisi umum yang kemudian dapat diterapkan pada kasus-kasus yang spesifik. Di antara karya dari George C Homans adalah *The Human Group* dan teori *Social Behavior Its Elementary Forms*. Buku pertama sebagian besar memuat pembahasan tentang penelitian dalam relasi-relasi sosial yang pernah terjadi. Sedangkan, buku yang kedua adalah memuat lebih banyak teori dan proposisi-proposisinya.[20] Namun, George Caspar Homans berpendapat hal yang muncul tersebut dapat dijelaskan melalui prinsip-prinsip Psikologi. Seperti yang ada dalam karya teoritisnya, Dia membatasi dirinya pada sebuah interaksi sosial yang terjadi sehari-hari. Namun, menurut Ritzer Teori Homans ini berangkat dari asumsi ekonomi dasar (pilihan rasional), yaitu

[19] George ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta; Rajagrafindo.
2014) Hal.7

[20] Muhammad Basrowi dan Soenyono, *Teori Sosial*, hal. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu memberi apa dan mendapatkan apa, apakah menguntungkan atau tidak.[21]

Berdasarkan pada temuan-temuan B.F. Skinner, Homans lalu mengembangkan beberapa proposisi yang merupakan inti dari dari teori pertukaran sosial. Proposisi-proposisi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Proposisi Sukses

Dalam setiap tindakan, semakin sering suatu tindakan tertentu memperoleh imbalan(hadiah), maka ia pun akan sering melakukan tindakan itu.

Secara umum perilaku yang selaras dengan proposisi sukses meliputi 3 tahap yaitu pertama tindakan seseorang, kedua hasil yang diberikan dan ketiga pengulangan tindakan asli atau minimal tindakan yang dalam beberapa hal menyerupai tindakan asli Homans mencatat bahwa ada beberapa hal khusus terkait dengan poroposisi sukses.

Pertama meskipun secara umum benar bahwa imbalan yang semakin sering dilakukan mendorong peningkatan frekuensi tindakan. Situasi timbal balik ini mungkin berlangsung tanpa batas. Didalam sedikit banyak hal individu tidak akan dapat terlalu sering berbuat seperti hal itu.

Kedua jika semakin dekat interval antara perilaku dan imbalan, maka semakin besar kecenderungan seseorang untuk melakukan kesamaan perilaku tersebut. Sebaliknya jika semakin panjang interval antara perilaku dan imbalan bisa memperkecil kecenderungan untuk melakukan perilaku yang sama tersebut. Intinya adalah imbalan tidak teratur yang diberikan kepada seseorang menyebabkan berulangnya perilaku, sedangkan imbalan yang sama secara terus menerus akan membuat masyarakat menjadi jenuh dan muak untuk mengulangi hal yang sama di waktu yang akan datang.

b. Proposisi nilai

Semakin tinggi nilai suatu tindakan, maka kian senang seseorang melakukan tindakan itu.

Homans dalam proposisi ini mencoba memperkenalkan imbalan adalah tindakan yang bernilai positif. Meningkatnya imbalan lebih cenderung melahirkan sesuatu yang diinginkan. Hukuman adalah tindakan yang bernilai

[21] George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi, dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmodern.* (Penerbit Kreasi Wacana, 2009), hal 458

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negatif. Meningkatnya hukuman berarti bahwa aktor kurang cenderung menampilkan perilaku-perilaku yang tidak dinginkan. Jorge c Homans menganggap bahwa hukuman adalah cara yang tidak memadai untuk menggiring orang mengubah perilaku mereka.

c. Proposisi Stimulus

Jika dimasa lalu terjadinya stimulus yang khusus atau seperangkat stimuli merupakan peristiwa dimana tindakan seseorang memperoleh imbalan, maka semakin mirip stimuli yang ada sekarang dengan yang lalu, akan semakin mungkin orang melakukan tindakan serupa/agak sama.

Homans telah tertarik pada sebuah proses Generalisasi dimana kecenderungan untuk memperbanyak perilaku tersebut dalam situasi serupa. Namun, dia juga berpendapat bahwa proses diskriminasi juga penting. Seorang aktor akan dapat merespon rangsangan yang tidak relevan, paling tidak sampai situasinya dibenahi oleh kegagalan yang berulang dan semua itu telah dipengaruhi oleh kewaspadaan dari setiap individu atau perhatian mereka terhadap rangsangan sebelumnya.

d. Proposisi Agresi-pujian

Proposisi 1 : jika tindakan dari seseorang tidak mendapatkan imbalan yang diharapkan atau jika seseorang menerima suatu hukuman yang tidak dia harapkan, maka dia akan marah. Dia cenderung akan berperilaku agresif dan akibat dari perilaku tersebut akan menjadi lebih bernilai untuknya.

Proposisi 2 : jika tindakan dari seseorang mendapatkan imbalan yang dia harapkan, khususnya imbalan yang lebih besar dari apa yang dia harapkan. Atau jika tindakan tersebut mendapatkan hukuman yang diharapkannya ia akan senang. dia akan lebih cenderung berperilaku menyenangkan dan hasil dari tindakan tersebut akan lebih bernilai baginya.

Kini kita akan terkejut ketika menemukan konsep frustasi dan amarah dalam karya Homans karna dua konsep tersebut nampaknya merujuk pada kondisi mental. Tetapi sebaliknya Homans juga mengakui bahwa ketika seseorang tersebut tidak mendapatkan apa yang telah dia harapkan, dia akan dikatakan sebagai orang yang frustasi dari harapan-harapan tersebut dan tidak harus “hanya” merujuk pada kondisi internal, namun dapat merujuk kepada suatu “peristiwa - peristiwa yang itu memang sepenuhnya eksternal” dan tidak hanya dapat diamati oleh seorang individu tersebut namun juga diamati oleh orang luar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Proposisi Rasionalitas

Ketika seseorang memilih tindakan alternative seseorang akan memilih tindakan sebagaimana yang dipersepsikannya kala itu jika nilai hasilnya dikalikan dengan probabilitas keberhasilan, maka hasilnya adalah lebih besar.

Jika proposisi sebelumnya banyak bersandar dari behaviourisme (perilaku sosial). Proposisi rasionalitas secara gambling menunjukkan pengaruh teori pilihan rasional pendekatan homans. Sehingga pada dasarnya, orang yang menelaah akan melakukan kalkulasi dari berbagai tindakan *alternative* yang sudah tersedia baginya. Dan Mereka membandingkan dengan jumlah imbalan yang telah diasosiasikan dengan setiap tindakan mereka. Merekapun mengkalkulasikan kecenderungan bahwa mereka benar-benar akan menerima imbalan. Imblan yang bernilai tinggi akan hilang nilainya jika aktor menganggap bahwa semua itu cenderung tidak akan mereka peroleh. Sebaliknya, imbalan yang mereka anggap bernilai rendah akan mengalami sebuah pertambahan nilai jika semua itu dipandang sangat mungkin diperoleh.

Maka terjadi interaksi antara nilai imbalan dengan kecenderungan yang diperolehnya imbalan. Imbalan yang paling diinginkan adalah imbalan yang sangat bernilai dan sangat mungkin tercapai, sedangkan Imbalan yang paling tidak di inginkan adalah imbalan yang paling tidak bernilai dan cenderung tidak dapat diperoleh. Homans juga berargumen bahwa struktur skala besar dapat dipahami jika kita memahami secara baik perilaku social dasar. Menurut Homans proses pertukaran identik pada level masyarakat yang terdapat proses kombinasi fundamental yang lebih kompleks.[22] Teori ini oleh peneliti di gunakan untuk menganalisis data dan fenomena yang terkait dengan Potret Kehidupan *Driver* Go-jek yang terjadi di Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Agar dapat mempermudah peneliti memaparkan penelitianya untuk menjawab rumusan masalah yang telah di jelaskan dan teori pertukaran dari Homans akan berperan sangat penting sebagai pisau analisa dari penelitian ini. Karena teori Pertukaran ini membahas tentang apa saja yang menstimulus *Driver* Go-Jek dengan PT.Go-Jek dan masyarakat sekitar daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam menjalankan kegiatannya sebagai *Driver* Go-jek. Selain itu, teori tersebut juga mampu memunculkan perspektif yang berbeda dan mampu membuat kesimpulan dari berbagai proposisi yang terdapat dalam teori ini.

[22] George ritzer, *Teori Sosiologi*, (Bantul;kreasi wacana offset. 2011) Hal.450-457

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga kesimpulan tersebut mampu dipahami dengan mudah oleh peneliti yang lain ketika menjadikan refrensi dari penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini dibutuhkan pendekatan langsung kepada obyek, Penelitian kualitatif adalalah metode untuk mengekplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, berfokus pada makna individual dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.[23] Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, yaitu "POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Studi kasus Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)" maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang data temuannya tidak diperoleh secara statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan latar alami dengan memanfaatkan peneliti itu sendiri sebagai instrument kunci.[24] Dalam penelitian kualitatif proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih menonjol. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti dapat langsung ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek di lapangan, ini dilakukan dengan harapan peneliti mampu mendapatkan dan menguraikan secara jelas penelitian yang inggin dicapai. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena mampu memberikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati.[25]

Dalam penelitian ini, peneliti membagi dalam dua macam data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data yang di dapatkan dari obyek berupa informasi.Sumber dari data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.[26] Seperti pada saat obyek membicarakan atau

[23] John W. Creswell, *Research, Desigh, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*(yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), hlm.5

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

[25] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Rosda Karya, 2008),hlm.4

[26] Burhan Bungin , *Metode penelitian sosial* (Airlangga Universitas, Press , 2001),hlm. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan tentang apa yang terkait dengan penelitian ini saat berada di sekitaran jalan atau tempat yang biasanya di jadikan pangkalan ojek online oleh para *Driver* Go-jek Waru.

Adapun beberapa informan dalam penelitian ini yaitu seseorang dengan berbagai macam latar belakang yang bekerja sebagai *Driver* Go-jek, dan menjadi anggota Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti baik dalam bentuk dokumentasi tentang tempat penelitian, proses penggalian data melalui observasi,wawancara atau pun percakapan dengan obyek serta waktu ketika peneliti menggali data tersebut. sumber data sekunder lainya bisa di peroleh peneliti dari buku di perpustakaan atau dari internet yang pembahasannya sama.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini berada di sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih yang ada di Kecamatan Waru dimana tempat tersebut merupakan fokus peneliti dalam melakukan penelitian tentang Potret Kehidupan *Driver* Go-jek dalam melakukan kegiatan sehari-hari sebagai seorang *Driver* Go-jek atau sekedar sharing informasi antar angggota Paguyuban *Driver* Go-jek tersebut. Terkait masalah waktu penelitian yang dilakukan, peneliti membutuhkan waktu selama 4 bulan dari mulai bulan september sampai bulan desember 2018 untuk menyusun penelitian dan mencari data yang valid mengenai fokus pembahasan. Dengan waktu selama 4 bulan tersebut, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan pendekatan secara langsung dimulai dengan mengikuti kebiasaan yang dilakukan para *Driver* Go-jek dan kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru sehingga wawancara secara dapat dilakukan secara langsung kepada informan yaitu *Driver* Go-jek guna mendapatkan data-data yang mendalam (maksimal) dengan teknik wawancara tersebut.

Tabel 3.1

Jadwal Wawancara anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

NO.	Hari/Tangal	Tempat	Waktu	Nama Informan	Keterangan
1.	08	Halte	19:00-22:00	Robi Amri	Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	September 2018	Terminal Purabaya			Paguyuban *Driver* Go-jek
2.	14 September 2018	Pintu Keluar Terminal Purabaya	15:00-17:00	M.Rozi	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek
3.	05 Oktober 2018	Warung Kopi	22:00-01:00	Aris Triato	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek
4.	24 Oktober 2018	Warung Lesehan depan Pabrik Gudang Garam	20:00-23:00	Lancar Prasetyo	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek
5.	16 November 2018	Terminal Purabaya	10:00-11.00	Sabrianto	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek
6.	29 Desember 2018	Warung Kopi Depan Pabrik Paku	21:00-02:00	Rohman Handono	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek

(Sumber : Observasi dan Wawancara 2018)

Dalam Tabel diatas menerangkan bahwa peneliti melakukan wawancara pada tanggal seperti apa yang di jelaskan pada tabel 3.1 yang dilakukan selama 4 bulan dari bulan September sampai bulan Desember 2018 yang dilakukan di area sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 3.2

Jadwal Wawancara Informan Kunci anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

NO.	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Nama Key Informan	Keterangan
1.	06 September 2018	Warung Kopi Dekat Terminal Purabaya	19:00-22:00	Yayan	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek
2.	30 Oktober 2018	Halte Pintu Keluar Terminal Purabaya	20:00-22:00	Wahid	Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Sumber : Obeservasi dan Wawancara)

Adapun lokasi penelitian yakni di area sekitaran terminal purabaya karena di tempat tersebut banyak di jumpai *Driver* Go-jek yang mangkal atau menunggu penumpang di tempat tersebut. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena banyak atau dijadikannya tempat tersebut sebagai tempat berkumpul oleh anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru.

Terkait waktu untuk penelitian akan memakan waktu kurang lebih 4 bulan untuk memperoleh data yang valid akan di lakukan pada bulan September 2018 - Desember 2018 dengan waktu yang kondisional selama prosesnya karena mengikuti kegiatan para *Driver* Go-jek yang berada di sana untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Langkah pertama pada tanggal 02 September 2018 peneliti melakukan observasi melihat situasi dan objek penelitian setelah itu peneliti berkeliling melihat wilayah yang akan diteliti, pada tanggal 04 September 2018 peneliti menghubungi narasumber dan narasumber bersedia di temui pada tanggal 06 September 2018 proses wawancara pun berlangsung di sebuah warung kopi yang ada di daerah Kecamatan Waru tepatnya di warkop bonek yang ada di jalan Kolonel Sugiono Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Pada saat itu Yayan informan Pertama dan juga sebagai informan kunci karena pada dasarnya dia merupakan Anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang nantinya akan membawa peneliti pada anggota yang lain dan dia juga berjanji akan mengenalkan teman-teman seprofesinya yang juga ikut atau anggota dalam Paguyuban *Driver* Go-jek yang juga sehari harinya juga bekerja sebagai *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru. Ke esokan harinya tanggal 08 September 2018 dia seketika itu mengajak temannya sebagai informan kedua yang bernama Robi dan wawancara pun berlangsung selama kurang lebih sekitar 3 jam pada jam 19.00 – 22.00 di Warung Kopi Senja yang ada di daerah Terminal Purabaya di dalam wawancara tersebut saya menanyakan tentang kapan berdirinya Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru serta sejarah berdirinya paguyuban Go-jek Waru. Pada tanggal 14 September kembali bertemu narasumber anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang bernama M.Rozi pada ssat itu terjadi wawancara sekitar 2 jam yang bertempat di pintu keluar terminal purabaya disana saya menanyakan latar belakang berdirinya paguyuban *Driver* Go-jek Waru. Pada tanggal 05 oktober saya kembali menemui seorang anggota *Driver* Go-jek yang bernama aris trianto pada jam 22:00-01:00 yang bertempat di warung kopi disana saya menanyakan kepada informan mengenai keanggotaan paguyuban *Driver* Go-jek waru. 19 hari kemudian tepatnya pada tanggal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oktober 2018 yang bernama Lancar Prasetyo yang bertempat di warung lesehan depan Pabrik Gudang Garam dekat halte Terminal Purabaya Bungurasih yang mana wawancara itu berlangsung selama 3 jam, saya pada waktu itu bertanya tentang peran anggota dalam Paguyuban yang ada di Paguyuban *Driver* Go-jek waru. Pada tanggal 30 Oktober 2018 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu informan kunci kedua yaitu Wahid yang merupakan Orang yang paling tua yang ada di Paguyuban tersebut bertempat di Halte pintu keluar Terminal Purabaya Bungurasih disana saya bertanya tentang kegiatan yang di lakukan Paguyuban sembari meminta nomer hp anggota yang lain guna melanjutkan penelitian ini sebagai informan dalam penelitian ini. Pada tanggal 16 november saya kembali mewawancarai anggota Paguyuban *Driver* Go-jek yang bernama Sabrianto yang bertempat di sekitaran jalan area Terminal Purabaya Surabaya ketika dia seusai mengantarkan orang, sekitar jam 10:00-11:00 saya menanyakan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anggota Paguyuban di dalam Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru. Selanjutnya tanggal 29 desember 2018 bertempat di warung kopi depan Pabrik Paku yang bernama Bapak Rohman disana wawancara saya berlangsung selama 6 jam dengan ngobrol santai dan sembari menikmati kopi dan rokok disana saya mewawancarai tentang bagaima Paguyuban *Driver* Go-jek Waru menjalin hubngan dengan Paguyuban *Driver* Go-jek lainya dan juga saya bertanya tentang prestasi apa saja yang sudah di raih oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Waru.

C. SubyekPenelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam suatu penelitian, yang memiliki data terkait permasalahan yang diteliti. Pemilihan subjek penelitian itu sendiri merupakan factor penting yang berpengaruh dalam penggalian data secara mendalam. Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan yang telah ditentukan dan selama proses penelitian berlangsung.

Pemilihan subjek penelitian dalam penelitin ini adalah anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang memiliki rasa solidaritas sosial yang tinggi. Teman peneliti yang juga menjadi anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yaitu saudara Yayan adalah key informan yang pertama dikunjunggi oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan secara keseluruhan. Melalui salah satu anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru tersebut, peneliti mendapat banyak informasi terkait Paguyuban tersebut dari kegiatan yang telah dilakukan hingga yang akan dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua teknik sampling yang paling sering digunakan, yaitu Purposive Sampling dan Snowball Sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sempel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.[27] Pertimbangan tertentu misalnya informant tersebut yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin penguasa yang dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan Snowball Sampling adalah pengambilan sempel dengan memilih unit-unit yang mempunyai karakteristik langka dan unit tambahan yang ditunjukkan oleh informan sebelumnya.[28] Hal tersebut dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum tentu mampu memberikan data yang memuaskan, sehingga mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik Snowball Sampling sebagai teknik pengambilan sampel, peneliti memilih Snowball karena dalam mendapat sebuah informasi peneliti mendapatkannya dari seorang key informan yang kemudian peneliti kembangkan ke informan-informan lain untuk mendapat data yang cukup dan mampu menjawab permasalahan yang akan di angkat oleh peneliti.

Subyek penelitian menjadi faktor terpenting dalam penggalian data secara mendalam. Dalam tahap ini peneliti memilih subyek penelian yaitu beberapa anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru, antara lain Subyek penelitian merupakan faktor terpenting dalam penggalian data secara mendalam. Dalam tahap ini peneliti memilih subyek penelitian yaitu para *Driver* Go-jek yang ikut dalam Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru tentunya mereka juga yang masih aktif dalam kegiatan yang di adakan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di kecamatan Waru.

Tabel 3.3

Nama Informan

No	Nama	Jabatan	Asal	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Yayan	Anggota	Surabaya	17	SMA
2	Wahid	Anggota	Sidoarjo	53	SMA
3	Robi	Anggota	Jember	17	SMA
4	Lancar	Anggota	Tulungagun	26	SMK

[27]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 206.

[28]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			g		
5	Sabri	Anggota	Sidoarjo	38	SMK
6	Rozi	Anggota	Sidoarjo	27	SMK
7	Aris	Anggota	Malang	33	S1
8	Rohman	Anggota	Bangkalan	38	SMP

(Sumber: ObservasiLapangan,2018)

D. Tahap Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mengenal dan mempelajari lingkungan yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti mencoba untuk turun langsung ke lapangan dengan melakukan Observasi. Setelah melakukan Observasi peneliti berusaha untuk mengenal serta mempelajari bagaimana kondisi di lapangan berdasarkan konteks yang akan diteliti. Potret Kehidupan *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Tahap kedua adalah menggali secara mendalam mengenai informasi atau data-data yang akurat yang digunakan untuk proses penelitian yang akan dibahas. Dalam konteks tahap yang kedua ini, peneliti wajib untuk melakukan pendekatan secara langsung kepada narasumber yang menjadi subjek penelitiannya. Dari pendekatan, maka peneliti akan saling mengenal satu sama lain dengan adanya interaksi secara langsung untuk mempermudah peneliti dalam mencari data-data mengenai fokus pembahasan yang akan menjadi pokok utama dalam sebuah penelitian.

Tahap ketiga peneliti berusaha untuk memahami atas data yang sudah diberikan oleh informan lalu akan dijadikan sebagai rujukan untuk proses penyusunan laporan penelitian dari lisan ke tulisan. Pemahaman oleh peneliti diuatamakan dalam proses penyusunan laporan penelitian. Melalui interaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara langsung oleh informan, memahami bahasa yang digunakan, simbol-simbol yang diberikan, serta data-data lain yang sudah diberikan kepada peneliti.

Dari ketiga tahap yang sudah ada, dimulai dari peneliti mulai mempelajari dan mengenal konteks lingkungan yang akan dibahas, peneliti berusaha mencari data-data atau informasi yang akurat dari informan secara langsung dan peneliti berusaha memahami data-data yang sudah didapatkan sesuai dari fokus pembahasan penelitian. Adapun pemaparan dibawah ini yaitu:

1. Pra lapangan
   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Penelitian ini berawal dari sebuah fenomena sosial yang di daerah kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo yang dilakukan pengamatan serta di verifikasi dengan sungguh-sungguh dan riil pada watu penelitian berlangsung. Penelitian serta penyusunan laporan yang akan dilakukan berawal dari fenomena yang ada di masyarakat khususnya di Kecamatan Waru. Fenomena dalam konteks penelitian ini mengenai *Driver* Go-jek dan lebih tepatnya pada sisi *Potret Kehidupannya*. Dimana para *Driver* ini memiliki latar belakang yang berbeda dan pola hidup yang berbeda pula dalam menjalani aktivitas keseharianya dan sangat menarik jika menjadi pembahasan dalam sebuah penelitian, karena eksistensinya di masyarakat yang dinamis. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang, organisasi maupun komunitas. Peneliti dalam hal ini lebih memfokuskan pengamatan mengenai apa yang dilakukan dan apa saja kegiatan dari para *Driver* Go-jek yang melakukan aktifitasnya di sekitar lingkungan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Peneliti nantinya juga akan mencari data-data mengenai fokus pembahasan yang menjadi pokok utama dalam sebuah penelitian.

b. Memilih Lapangan

Dalam memilih lapangan, peneliti menyesuaikan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini mencoba menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Waru, yang pada umumnya dilakukan jalan-jalan sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih serta di tempat-tempat yang strategis lainya di daerah Waru. Dengan adanya tahap memilih lapangan penelitian ini dapat memudahkan langkah yang akan diambil peneliti kedepannya.Pada tahap ini peneliti mulai menentukan dimana proses penelitian akan berlangsung dengan cara pemilihan lapangan yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Untuk mendapatkan data serta jawaban yang falid perihal Potret Kehidupan *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

c. Mengurus surat perijinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perijinan merupakan hal terpenting dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya perijinan akan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah proses penelitian dan dengan adanya perijinan peneliti telah melakukan prosedur yang benar sebelum memasuki lokasi penelitian dengan ijin terlebih dahulu. Sebelumnya peneliti telah meminta ijin secara lisan dengan salah satu anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru, yang kemudian disusul oleh surat ijin resmi yang peneliti minta dari pihak lembaga, dalam hal ini adalah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Peneliti memberikan surat ijin untuk melakukan penelitian tersebut kepada koordinator Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Peneliti wajib tahu tentang kondisi dari lapangan yang akan di lakukan serta melihat bagaimana situasi yang ada di lapangan dengan cara ngobrol dengan salah satu dari anggota objek penelitian dengan perbincangan-perbincangan kecil yang peneliti lakukan dengan salah satu teman peneliti yang merupakan anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru. Hal tersebut dilakukan dengan harapan, proses penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Kondisi lapangan cukup baik dan dengan para anggota Paguyuban *Driver* Go-jek pun yang cukup terbuka menerima keberadaan peneliti, penelitian dapat berjalan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan terbebas dari halangan. Karena telah mengetahui dan dapat meniai kondisi yang ada di lapangan terlebih dahulu agar nantinya peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi dari obyek yang akan di teliti.

e. Etika dalam Penelitian

Etika dalam penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti harus menyesuaikan pada nilai dan norma yang berbeda pada kelompok Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian dilapangan peneliti harus memposisikan diri sebagai pendengar yang baik mendengar apapun yang disampaikan oleh narasumber, tidak menggurui dan peneliti harus memilih bahasa yang mudah dipahami. Dengan etika yang baik tersebut dapat berguna untuk menghindari konflik dengan informan dan juga mempermudah peneliti mendapat data yang dibutuhkan.

f. Menentukan Informan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan maka perlunya dirancang untuk menentukan informan. Informan atau narasumber sendiri merupakan subjek penelitian yang akan memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi dilapangan. Dalam hal ini, peneliti memilih informan yang lebih memilih untuk memberikan data yang perlu untuk pembahasan pada penelitian kali ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman yang dekat dengan *Driver* Go-jek anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten sidoarjo. Untuk bisa mendekati Anggota Paguyuban secara langsung dan untuk menunjang keaslian penelitian maka peneliti membutuhkan setidaknya alat tulis, perekam audio, kamera baik kamera handphone maupun digital. Peneliti menggunakan kamera handphone untuk mendokumentasikan apa saja yang berkaitan tentang Kegiatan yang dilakukan oleh *Driver* Go-jek yang ada di Paguyuban Diver Go-jek Kecamatan Waru, Dengan demikian peneliti terbantu oleh alat tersebut untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan. Tambahan selain alat dokumentasi dan tulis menulis adalah Seragam dan Helm Go-jek, karena peneliti mendekati Seorang *Driver* Go-jek yang kalau kita berpakaian seperti mereka maka akan memperlancar komunikasi dan penggalian data.

2. Tahap Lapangan

a. Persiapan Diri dan paham latar penelitian

ketika Peneliti akan masuk pada lapangan penelitian, peneliti harus faham mengenai latar dari penelitinya dan mempersiapkan diri secara mental ataupun juga secara fisik ketika berhadapan dengan subyek yang akan di teliti nantinya. Terutama para *Driver* Go-jek yang dikenal sebagai Paguyuban yang tertutup serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyaknya anggapan bahwa mereka tegas dan berhati hati untuk menerima keberadaan orang baru di kalangan mereka.

b. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini penelitian yang akan menjadi fokus adalah Paguyuban *Driver* Go-jek Khususnya di Kecamatan Waru. Seorang peneliti minimal suka atau mengerti tentang keseharian *Driver* Go-jek serta faham dengan lapangan yang akan di masuki di dalamnya, sehingga peneliti akan merasa tenang dan nyaman. Dan ketika turun langsung ke lapangan lalu melakukan interaksi kepada subyek penelitian, maka pembahasan yang akan menjadi fokus penelitian akan nyambung dan berkelanjutan. Selain latar belakang seorang peneliti, peneliti juga harus bisa memposisikan dirinya pada lingkungan yang akan diteliti (Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek) yang menjadi subyek penelitian. Secara fisik, peneliti harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan Paguyuban tersebut, agar data-data akan di dapatkan secara mendalam. Seorang peneliti juga harus memliki mental yang kuat ketika data-data yang di dapatkan dirasa kurang, dan pantang menyerah jika waktu penelitian terjadi masalah-masalah yang dihadapi baik secara teknis maupun yang lainnya. Selain fisik dan mental yang harus dimiliki oleh seorang peneliti, peneliti juga dituntut untuk bisa memahami karakter lingkungan dan informan yang menjadi subjek penelitian. Berhati-hati dalam berbicara atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika ber interaksi secara langsung sangat diutamakan, agar tidak terjadi komunikasi yang kurang baik antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

c. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti perlu yang namanya membiasakan diri dengan subyek yang akan di teliti serta beradaptasi guna menjalin hubungan yang baik dengan subyek dengan berbagai macam pendekatan secara pribadi maupun kelompok dalam Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo karena dengan terjalinya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek penelitian akan mempermudah peneliti dalam menggali data, sopan santun andap asor juga sangat di perlukan mengingat kita sebagai orang baru yang berada di lingkungan baru yang mana peneliti juga harus membiasakan diri dengan norma dan nilai yang ada pada Paguyuban *Driver* Go-jek waru. Peneliti juga harus pintar dalam mengkalkulasi waktu yang akan dipakai dalam melakukan wawancara serta observasi dan penggalian data yang di lakukan kepada subyek.[29] Dalam memasuki lapangan, harus ada hubungan baik yang terjalin dengan subyek ketika sudah memasuki tahap lapangan. Peniliti dalam tahap ini harus sering untuk berkomunikasi dengan subjek penelitian (Anggota *Driver* Go-jek), agar interaksi dapat terjalin antar keduanya. Ketika interaksi yang

[29] Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 2009). hlm. 127-141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik sudah dilakukan oleh kedua belah pihak, maka secara tidak langsung hubungan yang baik akan tercapai. Dalam ber komunikasi, bahasa adalah salah satu hal terpenting. Bahasa yang sopan juga wajib di terapkan, dimana bahasa yang sopan adalah bahasa yang tidak menyinggung salah satu pihak. Dalam mencari data dengan teknik wawancara, peneliti harus bisa mencari waktu yang tepat agar pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus pembahasan bisa di dapatkan.[30] Misalnya saja pada saat kegiatan-kegiatan yang dilakuakan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru. Pada tahap memasuki lapangan merupakan tahap dimana peneliti mengenalkan diri kepada subjek penelitian dan apa yang menjadi tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Mengenai Potret kehidupannya lalu di teliti melalui teori Pertukaran George C. Homans. Peneliti juga mengikuti kegiatan-kegiatannya ataupun sekedar *sharing* dengan Paguyuban tersebut tanpa mengganggu dari aktivitas sehari-hari dari anggota Paguyuban tersebut, agar data-data yang akan menjadi bahan bisa di dapatkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknis wawancara dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan dan obyek akan menjawab pertanyaan terseut secara langsung sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian serta

[30] Lexy j. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendokumentasi segala bentuk penggalian data pada saat itu yang terjadi di lapangan sebagai penguat data dan untuk kelanjutan dari proses penelitian. adapun beberapa teknis pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

   Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara melihat fenomena berdasarkan kanyataan di lapangan.[31] Observasi yang dilakukan yaitu melihat langsung tempat berkumpulnya anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Melakukan pengamatan kepada para anggota dari masing-masing perwakilan Paguyuban yang tergabung dalam Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang datang. Pengamatan ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek yang berkaitan dengan solidaritas sosial Paguyuban *Driver* Go-jek secara detail dan valid.

   Observasi yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek, baik kegiatan yang yang dilakukan oleh masing-masing anggota atau kegiatan dari Paguyuban *Driver* Go-jek yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing anggota antara lain, kumpul bersama yang di agendakan setidaknya 2 minggu sekali, dalam melakukan kumpul bersama mereka tidak hanya kumpul-kumpul dengan Paguyubannya melainkan

[31]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar tempat mereka berkumpul. Interaksi yang dilakukan bertujuan agar menambah pandangan positif terhadap para *Driver* dan melakukan aksi-aksi yang berbau edukasi kepada masyarakat.

Kegiatan yang di lakukan bukan hanya kumpul bersama dan sosialisasi. Paguyuban ini juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti untuk membantu warga dalam membersihkan lingkungan sekitar, hingga galang dana untuk meringankan saudara yang tertimpa musibah. Seperti yang mereka lakukan beberapa waktu lalu yaiu galang dana untuk korban bencana gempa bumi yang ada di palu, pada acara galang dana ini para *Driver* saling bergotong royong untuk menyiapkan aksi dari mulai pembuatan alat peraga sampai aksi pengiriman bantuan tersebut kepada korban bencana alam.

Melalui observasi, peneliti dapat melihat gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban *Driver* Go-jek waru, baik itu kegiatan yang di agendakan bersama, maupun kegiatan yang dilakukan spontan ketika ada panggilan jiwa tentang aksi sosial kemasyarakatan secara mendadak.

2. Wawancara (interview)

Selanjutnya Peneliti menggunakan teknik interview sebagai syarat dari penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara interview secara langsung dengan subyek penelitian. Karena penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka dengan si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden. Dengan menggunakan atau tanpa mengguanakan pedoman wawancara. Dalam proses wawancara ini, peneliti mengambil suasana terbuka atau tidak dalam forum resmi, dengan tujuan diharapkan subjek penelitian atau informan lebih nyaman dan mampu memberikan infromasi dengan jelas dan benar.[32]

Sebelum bertemu dengan nara sumber, peneliti mencari Tempat yang biasa dijadikan Titik kumpul Para *Driver* untuk mendapatkan sumber data serta berkunjung untuk belsilaturahmi dengan melakukan perkenalan serta pendekatan dengan kegiatan yang dilkakuan Diver Go-jek di Kecamatan Waru Setelah itu menyampaikan maksud untuk wawancara dengan para anggota Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru saat terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Informan adalah sumber utama dalam penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan, serta berkaitan dengan tema penelitian.

Sejatinya wawancara merupakan kegiatan guna memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah fenomena sosial yang terjadi atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dapat pula sebagai proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Wawancara juga merupakan proses pembuktian kepada masyarakat guna membuktikan bahwa fenomena ini memang terjadi sehingga hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan

[32] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: ERLANGGA, 2009), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam teknik wawancara dapat di lakukan secara struktur atau sistematis dan tidak struktur:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang di lakukan dengan cara menyiapkan instrument penelitian yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti seperti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah di siapkan. Dengan wawancara struktur ini setiap responden akan di beri pertanyaan yang sama, setelah itu dikumpulkan data mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Jenis wawancara ini lebih sesuai dengan penelitian kualitatif karena jenis wawancara ini tidak terstruktur dan memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Akan tetapi walaupun tidak terstruktur bukan berarti pertanyaan yang ditanyakan akan keluar dari konteks penelitian. Peneliti juga menggunakan metode wawancara yang tidak tersetruktur karena kondisi masyarakat yang dalam wilayah pedesaan akan lebih suka jika diwawancarai secara mengalir dengan tanpa pedoman wawancara. Namun peneliti juga mempunyai fokus pembicaraan agar hasil yang di dapat dari wawancara sesuai dengan fokus penelitian. Karena peneliti ingin menggali lebih dalam akan Potret Kehidupan *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo peneliti juga melakukan wawancara dengan cara berbicara “ngobrol” tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pedoman. Agar dapat menggali lebih dalam Potret Kehidupan Seorang *Driver* Go-jek sebenarnya di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

3. Metode Dokumentasi

Dalam upaya mengumpulkan data melalui dokumen yang dimiliki oleh Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru, peneliti menelusuri berbagai macam dokumen baik dalam bentuk media cetak maupun digital. Pada tahap pengumpulan data melalui dokumen diperlukan pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri baik itu subjek, gejala maupun tanda-tanda. Teknik pengumpulan dokumen itu sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mencari data melalui catatan, buku dan dokumen-dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan informasi terkait yang ada pada rumusan masalah dan selanjutnya teknik analisis data menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif dimana penelitian yang diangkat peneliti yang berjudul "Potret Kehidupan *Driver* Gojek (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)" Baru peneliti melakukan proses analisis data yang sederhana dan dilanjutkan dengan pemaparan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan ketika di lapangan mengacu pada data yang di peroleh untuk dijadikan dan di akhiri dengan sebuah kesimpulan. Dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data sebagai mana teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data haruslah melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa. Peneliti tidak terikat dengan kata-kata melainkan segala sesuatu yang yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati. Dengan demikian, data dapat berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi wawancara, catatan harian, foto pengalaman pribadi, jurnal, cerita sejarah, riwayat hidup, surat-surat dan simbol-simbol yang melekat dan dimiliki. Peneliti melakukan proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terlibat. Yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan masayarakat yang ditelitinya, sejauh tidak mengganggu aktivitas keseharian masyarakat tersebut.

a. Data reduction

Peneliti akan merangkum semua data dari hasil ketika berada di lapangan seperti fokus pada hal yang penting , yang bersangkutan dengan tema, serta mengumpulkan hal pokok agas dapat segera di analisis data melalui reduksi data, ketika peneliti memeproleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada study tentang "Potret Kehidupan *Driver* Go-jek (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)" Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data display yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami.

b. Conclusions drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian. Didalam hal ini, peneliti harus menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni berkaitan dengan kegiatan yang di lakukan oleh *Driver* Go-jek pada Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan efek terhadap masyarakat sekitar, serta pandangan masyarakat mengenai Paguyuban *Driver* Go-jek.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah memeriksa data yang valid bagi peneliti yang telah diperoleh peneliti, dengan tujuan memastikan data yang diperoleh valid dan menjadi akurat. Terdapat beberpa teknik untuk memeriksa keabsahan data dan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah trianggulasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam teknik pengumpulan data trianggulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah didapat.[33] Dengan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan trianggulasi, peneiliti mempu mengumpulkan data sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh peneliti.

Dalam pemeriksaan keabsahan adalah data yang telah di peroleh akan dilakukan proses pemeriksaan guna memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta

[33]Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) 331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktual yang ada di lapangan. Dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data pada Penelitian kualitatif data lebih bersifat sejalan seiring dengan bagaimana proses penelitian itu berlangsung.

Guna mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu menjaga kredibilitas data, transferabilitas data dan dependabilitas data pada saat melakukan penelitian ini, guna mencapai kredibilitas data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keterlibatan atau keikutsertaan penelitian dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh bagi penelitian karena dengan keikutsertaan yang panjang Dalam keikutsertaan peneliti akan sangat menentukan dari hasil pengumpulan data dan meningkatkan tingkat kepercayaan objek kepada peneliti. Sehingga hal tersebut akan sangat penting artinya penelitian kualitatif berorientasi pada sebuah situasi dilapangan, dan dengan perpanjangan keikutsertaaan itulah peneliti akan memastikan apakah kontek itu dipahami dan dihayati. Yang terakhir adalah membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti dari mulai adaptasi perkenalan sampai peneliti akan akrab dengan obyek sehingga tidak ada informasi atau data yang akan ditutup-tutupi oleh obyek dan proses itu memerlukan waktu yang cukup lama.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci sehingga didalam hal ini, sebelum peneliti harus mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan penelitian, peneliti juga harus sudah melakukan pengamatan lapangan terlebih dahulu guna menggali data atau informasi yang dibutuhkan yang selanjutnya akan dijadikan obyek penelitian, yang pada akhirnya peneliti akan menemukan sebuah fenomena sosial atau sebuah permasalahan yang menarik untuk di teliti, yaitu Potret Kehidupan *Driver* Gojek (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo).

3. Trianggulasi Data

Tujuan trianggulasi data dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Didalam Trianggulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sumber dan metode, artinya peneliti akan membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan juga alat yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif. Pada proses trianggulasi data dengan sumber ini antara lain akan dilakukan dengan cara membandingkan dataa yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan key informan yang ada dilapangan.

1. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara membuktikan kembali keabsahan data yang sudah diperoleh peneliti dilapangan dengan menggali informasi kembali dengan informan yang bersangkutan, agar data yang telah diperoleh peneliti benar-benar valid dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Data dari informan berbeda dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang berbeda, sama dan mana yang lebih spesifik. Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti membandingkan hasil dari wawancara yang telah diperoleh peneliti dari masing-masing informan yang ada dalam penelitian ini, yaitu anggota dari paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru.

Materi yang dibangdingkan antara lain pemaparan yang disampaikan oleh masing-masing narasumber kepada peneliti tentang latar belakang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuknya Paguyuban *Driver* Go-jek Waru, mulai dari adanya gagasan untuk menyatukan komunitas *Driver* Go-jek. Hingga menjadi sebuah Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Peneliti juga membandingkan hasil wawancara tentang solidaritas sosial, dan hampir seluruh nara sumber memiliki jawaban masing-masing tentang solidaritas sosial paguyuban *Driver* Go-jek, namun jawaban yang mereka paparkan hampir sama satu sama lainnya, dari siniah peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara dari masing-masing narasunber hingga didapatlah data yang valid.

2. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengecekan data dari berbagai macam teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data ada tiga yaitu, observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan terkait kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban *Driver* Go-jek Waru. Setelah melakukan observasi peneliti membuat janji untuk wawancara, dalam wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang hasil observasi yang di lakukan peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Dan dokumen berupa foto hasil kegiatan untuk menunjukkan bahwa hasil observasi dan wawancara telah benar-benar sesuai dengan yang dilihat peneliti. Data-data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut kemudian dilakukan pembandingan untuk mendapat data yang konsisten. Jika ada data yang berbeda dari hasil ketiga metode pengumpulan data tersebut, maka dilakukan pengecekan selanjutnya.

Dalam penelitian ini, antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan pengecekan data terlebih dahulu sebelum dituliskan dalam bentuk laporan penelitian. Setelah pengecekan data selesai dilakukan, barulah peneliti menuliskannya kedalam sebuah laporan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga keakuratan data yang diterima, sehingga penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat dipertanggung jawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK DALAM PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL TINJAUAN GEORGE C. HOMANS

A. Terminal Purabaya Bungurasih

1. Letak Geografis Terminal Purabaya Bungurasih

Terminal Purabaya Bungurasih Surabaya sendiri terletak di Desa Bungurasih dimana tepatnya lokasi Terminal Purabaya berada di Jl. Letjen Soetoyo KM Sby 13 Komplek Terminal Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Desa Bungurasih adalah sebuah Desa di wilayah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang sangat padat penduduknya dan tergolong ekonomi berkembang yang ada di Provinsi Jawa Timur. Yang letaknya berbatasan dengan Kota Surabaya sebelah selatan bundaran Waru. Sebagai gerbang masuk ke Kota Surabaya, Bungurasih sangat strategis dari sisi ekonomi karena di sekitar Bungurasih telah berdiri Terminal Purabaya atau Terminal Bungurasih yaitu Terminal terbesar di Indonesia.

Di sebelah Selatan pintu Masuk ada pabrik Rokok Gudang Garam, ada juga Rumah tahanan Medaeng, Supermarket Ramayana, Hypermart Cito (City of Tomorrow) dan dikelilingi jalan utama sebelah timur Jl. A. Yani dan disebelah utara adalah gerbang masuk Kota Surabaya. sebelah selatan Jl. Letjen Sutoyo yaitu jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Waru dan Kecamatan sepanjang, Dan disebelah Barat adalah akses menuju Jl. Tol Waru yang menghubungkan seluruh ruas Tol dari Surabaya ke seluruh tol menuju Bandar udara Juanda dan Waru arah Malang serta tol arah Mojokerto. Di area sekitaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terminal Purabaya Bungurasih Rata-rata mata pencaharian penduduk desa Bungurasih adalah pegawai dan wiraswasta maupun wirausahawan. Karena letaknya yang strategis di Desa Bungurasih sudah tidak ada lahan pertanian atau perkebunan karena merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Disana banyak terdapat Losmen dan hotel mini serta Kos-kosan yang saat ini menjamur karena banyak pengunjung yang pastinya membutuhkan tempat untuk transit atau bersistirahat setelah perjalanan jauh. Di dalam Desa Bungurasih sendiri pun ada lima RW dan tiga puluh empat RT serta dua Dusun.

Gambar 4.1

2. Sejarah Terminal Purabaya Bungurasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedikit ulasan mengenai sejarah dari Terminal Purabaya Bungurasih sebagai tempat dari peneliti melakukan observasi lapangan, Terminal Bungurasih merupakan proyek pemerintah untuk mengembangkan kapasitas Terminal joyoboyo yang sangat kecil dan kurang memadai serta lokasi dari Terminal joyoboyo yang berada di titik pusat dari kota surabaya sehingga sangat tidak mungkin untuk di kembangkan lagi atau di perbesar kapasitasnya.

Proyek pengembangan Terminal joyoboyo dari type B menjadi type A memang sudak ada rencana pembahasan mengenai pelebaran dan penambahan kapasitas pada tahun 1982 yang mengacu pada surat yang di setujui oleh gubernur Jawa Timur pada saat itu tahun 1982 tersebut akan tetapi baru dapat terrealisasi dan dilaksanakan pembangunannya pada tahun 1989 setelah itu baru dapat diresmikan pengoperasiannya oleh Menteri Perhubungan RI pada tahun 1991.

Lokasi pembangunan Terminal Purabaya berada di desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan luas kurang lebih 12 Ha. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena Bungurasih memiliki akses yang sangat baik dan strategis mengingat Kecamatan Waru adalah perbatasan dari kota Surabaya dan juga sebagai pintu masuk ke kota Surabaya dan berada pada jalur keluar kota Surabaya arah timur selatan dan barat. Walaupun secara teritorial keberadaan Terminal Purabaya berada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo namun pengelolaan Terminal Purabaya dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Hal tersebut dikarenakan hasil perjanjian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerjasama (MOU) antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Pemerintah Kota Surabaya.

3. Fasilitas dan aktivitas yang ada di Terminal Purabaya Bungurasih

Di dalam Terminal Purabaya Bungurasih ada banyak fasilitas yang mendukung untuk pengunjung yang akan bepergian yang di fasilitasi oleh pemrintah kota surabaya guna menunjang aktifitas pengunjung hingga pelayanan demi kenyamanan pengunjung yang semakin hari semakin padat. Adapun fasitilas pendukung yang terdapat di Terminal type A tersebut adalah seperti dibawah ini.

Tabel.4.1

Fasilitas yang ada di Terminal Purabaya Bungurasih

	Fasilitas Pendukung	Jumlah
	Ruang Tunggu	5
	Parkir	4
	Halte	2
	Tempat Ibadah	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas merupakan fasilitas pendukung yang ada di Terminal Purabaya Bungurasih yang merupakan Terminal dengan type A yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

B. Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

1. Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah Paguyuban tempat berkumpulnya para *Driver* Go-jek dalam satu naungan bersama sebagai sarana untuk berkumpul dan juga sebagai tempat mewadahi mereka dalam melakukan aktifitas sehari-hari dalam menjalani kehidupan sebagai *Driver* Go-jek. Paguyuban *Driver* Go-jek ini bertempat di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang merupakan perbatasan dari kota surabaya, karena banyaknya *Driver* Go-jek yang ada dikawasan Kecamatan Waru kemudian bermunculan banyak komunitas kecil yang berkumpul dan mengadakan kopdar dengan komunitas lain. Paguyuban Go-jek Kecamatan Waru ini pun tidak memiliki anggota pasti karena memang tidak ada pendataan dari Paguyuban tersebut .

Didasari oleh rasa yang sama dari nasib dan kesamaan profesi Paguyuban ini terbentuk dan berdiri hingga saat ini, mereka di koordinir oleh koordinator dan berjalan tanpa adanya ketua ataupun pemimpin di dalam Paguyuban jadi memang murni hanya paguyuba berdiri dan guyup karena kesamaan profesi. Banyak juga anggota yang menganggap bahwa mereka adalah keluarga bukan sekedar teman ataupun sahabat karena saking seringnya mereka mengahabiskan waktu bersama dengan sesama *Driver* ketika sedang menjadi *Driver* ataupun setelah aktivitas mereka sebagai *Driver*.

Didalam Paguyuban ini juga ada grup yang memperlancar komunikasi mereka dalam kehidupan menjadi *Driver*, didasari dari solidaritas yang tinggi antar sesama anggota adalah salah satu sebab kokohnya rasa persaudaraan mereka,tolong melong dengan sesama *Driver* gojek bahkan sampai mengadakan aksi sosial yang melibatkan masyarakat sekitar agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paguyuban bermanfaat tidak hanya untuk anggota Paguyuban tetapi juga bermanfaat bagi masyrakat sekitar. Agenda rutin mereka adalah kopdar dengang sesama *Driver* didalam Paguyuban dengan cara berkumpul dan berinteraksi satu sama lain seperti wawancara saya dengan mas Yayan sebagai berikut.

> *"Paguyuban iki isine ya Driver Go-jek kabeh, ket biyen kan wes akeh mas Driver Go-jek nang daerah Waru sing nggae komunitas dewe-dewe per deso lek gak ngunu ya per gumbulan e onok sing mek wong 10 onok sing wong mek 8 lah iku suwe-suwe kan awak dewe ketemu nang Terminal Bungurasih iki takok-takok ternyata yo akeh sing wes nggae komunitas tapi yo onok sing gak melok komunitas terus yo kene gabung ae dadi siji wong yo panggon kumpul e podo nang Terminal e yo podo Driver Go-jek e trus yo kenek di jak ngobrol nyambung".*
>
> "Paguyuban ini isinya ya *Driver* Go-jek, Dari dulu kan sudah banyak *Driver* Go-jek di daerah Waru terus bikin komunitas sendiri-sendiri ada yang tiap Desa ada yang teman segerombolanya yang itu terdiri dari cuma 10 orang ada yang 8 orang terus kita ketemu di Terminal Bungurasih terus tanya-tanya ternyata banyak yang bikin komunitas terys ya kita gabung aja toh ngumpulnya juga di Terminal dan sama-sama *Driver* Go-jeknya dan kalau kita ngobrol itu nyambung".[34]

Dari paparan wawancara di atas bersama mas Yayan, peneliti menyimpulkan bahwa memang Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo ini didasari dari kesamaan profesi, kesamaan nasib, dan kesamaan pekerjaan tanpa ada alasan lain yang mendasari terbentuknya Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tersebut.

Agenda mereka pun banyak yang terdiri dari aksi-aksi yang berbau sosial kemasyarakatan yang sangat positif seperti yang pernah dilakukan di Bulan Maret tahun 2018 yaitu aksi kesadaran berkendara yang mereka

[34] Wawancara dengan Yayan pada tanggal 06-09-2018 Warung Kopi dekat Terminal Purabaya Bungurasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adakan guna menyadarkan masyarakat sekitar tentang pentingnya keselamatan berkendara karena memang masih banyak warga msyarakat daerah Waru yang kurang peduli dengan keselamatan berekendara seperti memakai helem dan memasang kaca sepion khususnya kepada anak muda yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Sejarah berdirinya Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru sendiri ada sejak tahun 2016, tanggal pastinya tidak ada yang tahu karena memang Paguyuban ini awal pembentukanya memang tidak direncanakan, banyaknya warga di Kecamatan Waru yang berprofesi sebagai *Driver* Go-jek setelah kemunculanya pada tahun 2015 banyak warga yang menjadi *Driver* Go-jek dari berbagai latar belakang dan berbagai alasan dari yang mencari penghasilan tambahan hingga yang memang dijadikan sebagai mata pencaharian pokok untuk mencari nafkah. karena memang penghasilan yang didapatkan lumayan banyak perharinya bisa mencapai kurang lebih 300 ribu maka dari itu banyak yang berprofesi menjadi *Driver* Go-jek untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan bagi keluarga tidak hanya itu di landasi juga dengan munculnya komunitas *Driver* Go-jek dimana pada awalnya mulai bermunculan komunitas *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo kemudian mereka saling bertemu karena kesamaan lokasi dari Komunitas tersebut akhirnya muncul lah inisiatif untuk menyatukan komunitas ini menjadi sebuah Paguyuban yang menaungi dari banyaknya Komunitas yang akhirnya melebur menjadi satu dalam naungan Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Sejarah lain yang bisa peneliti dapat selanjutnya adalah bahwa Paguyuban ini didirikan dengan niat baik dan juga memeiliki gerakan yang positif baik bagi masyarakat sekitar ataupun lingkungan sekitar yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Banyak program-program atau aksi yang dilakukan untuk kesejahteraan anggota Paguyuban ataupun aksi yang berbau sosial kemasyarakatan. Berikut paparan wawancara peneliti bersama Bapak Wahid mengenai Sejarah dari Pagyuban *Driver* Go-jek Waru.

> *"Sejarah Paguyuban Driver Go-jek iki onok yo asline Cuma perkoro kerjoan, lahir e Paguyuban iki aku yo lali mas kapan pas e tanggal e cuma aku iling e pas pertengahan tahun 2016 pas iku arek-arek kumpul nang warkop maringunu mbahas*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paguyuban iki gae nyatuno komunitas ben iso bersatu tulung tulungan lek onok opo-opo nang kene, biyen iku jan e kate di jeneng e Go-jek Waru bersatu onok maneh iko kate di jeneng i Go-jek Waru satu hati, tapi gak sido akhire nggae jeneng Paguyuban iku biyen asal e ben guyub,rukun, tolong menolong ngunu biyen iku".

"Sejarah Paguyuban *Driver* Go-jek ini ada hanya karena kesamaan pekerjaan, lahirnya Paguyuban ini saya juga lupa tepatnya tanggal berapa saya ingatnya ketika pertengahan tahun 2016 itu ketika anak-anak kumpul bahas di Warung kopi gimana caranya kita bergabung disatukan biar bisa saling tolong menolong, dulu itu sebenarnya mau dikasih nama Go-jek Waru bersatu ada lagi Go-jek Waru satu hati tapi ttidak jadi akhirnya dikasih nama Paguyuban *Driver* Go-jek Waru itu biar anggotanya guyub,rukun,dan saling tolong mrnolong".[35]

Dari hasil wawancara peneliti degan Bapak wahid seperti paparan wawancara di atas bahwa memang sejarah dari Paguyuban *Driver* Go-jek ini berawal dari perkumpulan yang diadakan pada waktu bertempat di Warung kopi, disana para *Driver* Go-jek membahas tentang bagaimana tentang wacana penyatuan komunitas *Driver* Go-jek yang ada di Waru ini menjadi satu naungan yang sama karena memang sebenarnya mereka juga menginginkan adanya persatuan antara para *Driver* yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, yang akhirnya terbentuklah sebuah Paguyuban *Driver* Go-jek Waru. Diberi nama Paguyuban karena pada waktu pembahasan tentang penyatuan komunitas itu para *Driver* menginginkan agar para *Driver* Go-jek yang ada di Waru ini bisa Guyub,rukun, dan saling tolong menolong antara sesama *Driver* Go-jek.

3. Latar Belakang Munculnya Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

Latar belakang munculnya Paguyuban ini pun memang murni didasari dari oleh kesamaan nasib, profesi maupun gaya hidup yang sama dan cita-cita yang mulia dari para anggota *Driver* Go-jek. Tetapi dalam hal tanggal pasti berdirinya

[35] Wawancara dengan Bapak Wahid pada tanggal 30-10-2018 di halte pintu keluar Terminal Purabaya Bungurasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paguyuban ini belum banyak tau karena memang mereka membentuk Paguyuban ini secara tidak sengaja hingga kini anggota dari *Driver* Go-jek pun banyak yang belum mengetahui kapan pastinya berdiri Paguyuban yang mereka ikuti seperti wawancara pada mas robi sebagai berikut.

> *"yo lek masalah kapan onok e Paguyuban iki asline wes suwe seh lek sing ono nang Terminal iki dan iku perkorone yo mek awak dewe iki due kesamaan provesi dadi Driver e Go-jek lah teko kunu muncul akeh komunitas trus di dadino siji akhir e di kek i jeneng Paguyuban, timbang kumpul e per komunitas karuan dadi siji dan iku sampek dino iki jek aktif."*
>
> "ya kalau masalah kapan mulai adanya Paguyuban itu sebebarnya sudah lama sih kalau yang ada di Terminal Purabaya sendiri dan Paguyuuban ini ada karena yaitu kita sama-sama punya hidup yang sama sebagai seorang *Driver* Go-jek dari itu komunitas-komunitas muncul hingga menjadi sebuah Paguyuban dan terus eksis sampai saat ini."[36]

Dari paparan yang di ungkapkan oleh mas robi di atas peneliti dapat menganalisa bahwa para anggota *Driver* Go-jek kurang memahami kapan berdirinya Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo karena memang anggota yang ada dalam Paguyuban silih berganti keluar masuk karena banyak yang bergabung karena baru menjadi anggota pagaguyuban dan banyak juga yang keluar karena sudah bukan menjadi seorang *Driver* Go-jek, alasanya pun beragam ketika memutuskan keluar atau pensiun sebagai *Driver* Go-jek, ada yang karena sudah mendapatkan pekerjaan yang tetap, ada yang pindah domisili dari Kecamatan Waru, dan ada juga yang keluar dengan alasan aplikasi mereka terkena suspend atau terkena pemblokiran akun oleh PT. Go-jek karena kesalahan atau karena pelayanan mereka kepada pelanggan pengguna aplikasi atau jasa transportasi online Go-jek.

4. Anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru

[36]Wawancara dengan Robi pada tanggal 08-09-2018 di halte Terminal Purabaya Bungurasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota merupakan syarat utama dari terbentuknya suatu kelompok, dimana dengan adanya anggota maka suatu kelompok akan terbentuk. Meski sebuah kelompok memiliki anggota yang tidak terlalu banyak, namun jika terdapat beberapa orang didalamnya maka hal tersebut tetap bisa dikatakan sebagai sebuah kelompok atau bisa juga disebut kelompok kecil. Pada umumnya sebuah kelompok terbentuk dengan jumlah anggota yang tidak terlalu banyak, dan dengan seiring berkembangnya sebuah kelompok biasanya juga akan diiringgi dengan bertambahnya anggota, karena pada dasarnya kelompok adalah perkumpulan orang-orang yang memiliki ketertarikan dan kesamaan tujuan yang hendak dicapai. didalam sebuah kelompok paguyuuban biasanya juga terdapat maksud, kepercyaan, referensi, kebutuhan, dan kegemaran yang serupa antar anggotanya.

Wilayah atau tempat sebuah kelompok komunitas dapat dilihat sebagai tempat dimana suatu kumpulan orang yang mempunyai kesamaan tujuan yang hendak dicapai dan mengenal satu sama lainnya sehingga muncul suatu interaksi dan kontribusi terhadap lingkungan sekitar berdasarkan minat kelompok Paguyuban. Hal tersebut dapat terjadi karena didalam sebuah kelompok komunitas tentunya mempunyai suatu ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, ras, suku, pekerjaan, hobi dan budaya. Ketertarikan terhadap binatang piaraan dan untuk memperkenalkan binatang kepada masyarakat sekitar dari masing-masing komunitas pecinta binatang piaraan merupakan minat yang sama dari anggota komunitas masing-masing. Minat tersebut yang juga mendorong orang-orang untuk

Dalam kelompok Paguyuban *Driver* Go-jek Waru, masing-masing anggota kelompok Paguyuban sudah seperti saudara sendiri, hal itu ditunjukan dengan solidaritas dan kedekatan yang terjadi antar anggota Paguyuban, saling mengingatkan apabila salah satu dari anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru melakukan kesalahan juga menjadi bukti kedekatan yang terjalin dalam Paguyuban tersebut. Dalam kenggotan yang ada dalam Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru sendiri terdiri dari berbagai macam latar belakang dari mulai yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah ada juga yang sedang menempuh pendidikan di universitas ada juga yang sudah bekerja atau sudah memiliki keluarga, namun didalam Paguyuban *Driver* Go-jek ini tidak membeda-bedakan antar anggota baik yang masih sekolah ataupun yang sudah tua atau sudah berkeluarga, Seperti wawancara dengan mas Robi sebagai berikut.

> "Saya disini di Paguyuban *Driver* Go-jek Waru termasuk sebagai kaum muda, tetapi beliau-beliau yang lebih tua dari saya tidak pernah menganggap saya anak kecil padahal ya kalau secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umur memang kita beda jauh tetapi kita nyambung kalau bicara yang penting kita sebagai yang muda menghormati yang lebih tua sopan santun,andap asor tetapi disini peran kita tidak dibedakan didalam Paguyuban ini ya kalau bapak-bapak yang kurang mengerti atau kadang ada yang belum menguasai betul tentang aplikasi ya saya yang membimbing beliau, karena saya yang lumayan tau tentang aplikasi, intinya ya kita sama disini".[37]

Berikut adalah anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru.

Tabel 4.2

Status anggota *Driver* Go-jek Waru

No	Status	Jumlah
1	SISWA	2 Orang
2	MAHASISWA	2 Orang
3	PEKERJA	4 Orang

(Sumber: Observasi Lapangan, 2018)

Anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek pun tidak hanya terdiri dari orang asli dari Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tapi banyak juga orang-orang dari luar Kabupaten bahkan luar pulau tetapi berdomisili di daerah Kecamatan Waru. Mereka mengaku sangat senang ketika mendengar adanya Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di Waru karena memang mereka juga pendatang yang membutuhkan tempat dan juga teman yang bisa di jadikan sebagai saudara di kawasan orang, dan mereka pun sangat terbantu dengan adanya Paguyuban ini dimana kalau mereka mendapatkan kendala teknis ketika berada di jalan saat sedang narik atau saat sedang menjadi *Driver* Go-jek, anggota Paguyuban lah yang pertama kali menolong mereka karena memang mereka minim kenalan atau saudara yang ada di daerah Waru yang dapat dimintai pertolongan, lewat anggota lapangan mereka

[37] Wawancara dengan mas Robi pada tanggal 08-09-2018 di Halte Pintu keluar Terminal Purabaya Bungurasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggal mengirim lokasi dimana ada kendala tersebut dan menyebukan kendalanya maka tim lapangan atau anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek yang dekat dengan titik lokasi akan langsung membantu. Berikut adalah data dari para anggota Paguyuban *Driver* Go-jek yang berdomisili di daerah Kecamatan Waru sebagai anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru.

Tabel 4.3

Asal anggota komunitas

No	Nama anggota	Asal
1.	Yayan	Surabaya
2.	Wahid	Sidoarjo
3.	Robi	Jember
4.	Lancar	Tulungagung
5.	Sabri	Sidoarjo
6.	Rozi	Sidoarjo
7.	Aris	Malang
8.	Rohman	Mojokerto

(Sumber: Observasi dan Wawancara, 2018)

Berikut ini juga ada data hasil wawancara kepada anggota Paguyuban *Driver* Go-jek yang Bernama Aris sebagai berikut.

"Anggota Paguyuban iki macem-macem mas wonge, lek koyok aku dewe ngene kan wong asli bungur koncoku akeh sing dadi Driver dan yo akeh sing duduk wong asli kene yo onok sing teko jember,jombang akeh mas. Lah nang Paguyuban iki sopo ae iso gabung pokok de e Driver Go-jek sing domisili nang Waru"

"kalau di tanya tentang anggota Paguyuban sendiri ya biasanya banyak macem-macem orangnya seperti saya sendiri kan orang asli sini, rumah saya di Bungurasih saya punya banyak temen *Driver* Go-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jek, jadi gini anggota Paguyubanku itu enggak semua orang Surabaya lo, banyak teman saya itu pendatang dari luar kota kaya dari jember ,Jombang dan masih banyak lainya. Nah di Paguyuban ini siapapun bisa gabung yang penting memang pada dasarnya dia *Driver* Go-jek yang berdomisili di Kecamatan Waru"[38]

Dari hasil paparan wawancara diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa anggota dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru ini adalah seluruh *Driver* Go-jek yang berdomisili atau bertempat tinggal di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Mereka para anggota *Driver* Go-jek pun terdiri dari berbagai Kota atau Kabupaten asal luar tetapi mereka dianggap sebagian dari Paguyuban karena mereka telah memenuhi syarat sebagai anggota yaitu sebagai *Driver* Go-jek dan bertempat tinggal di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, maka mereka sah di anggap sebagai anggota Pguyuban *Driver* Go-jek Waru.

5. Peran anggota dalam Paguyuban *Driver* Go-jek

Kehidupan sebagai *Driver* Go-jek mereka juga memiliki peran masing-masing dimana peran-peran tersebut berlaku seperti halnya orang normal biasanya, dalam kehidupan orang normal memilki sebuah keluarga dan teman yang ada diluar tentunya mereka para *Driver* Go-jek harus membagi waktu antara keluarga dan teman, terkadang banyak juga yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan keluarga ada juga yang memilih berkumpul bersama *Driver* lainya tetapi dalam menjalani kehidupan menjadi *Driver* Go-jek pasti mendapati masalah dan dalam hal ini Paguyuban *Driver* Go-jek membagi peranan yang dapat membatu saudara sesama *Driver* ketika mendapat kendala di jalan dan juga penggerak dalam Paguyuban, seperti yang akan di jelaskan tabel berikut.

Tabel 4.4

Peran dalam kehidupan Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

No.	Peran di dalam Paguyuban	Keterangan
1.	Anggota	Yang turun ketika

[38] Wawancara dengan aris pada tanggal 05-10-2018 di Warung kopi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lapangan	ada kendala di lapangan
2.	Anggota pemantau	Yang melakukan monitoring
3.	Anggota istimewa	Anggota yang membuat agenda dalam Paguyuban

(sumber: Observasi, 2018)

Tabel tersebut menjelaskan bahwasanya di dalam suatu kehidupan *Driver* sendiri mereka memiliki peran sendiri-sendiri seperti halnya orang normal dimana nanti peran tersebut akan berlaku jika mereka berada dalam lingkungan Paguyuban, untuk peran anggota lapangan sendiri merupakan peran dimana ketika mereka menjadi anggota yang aktif dalam menangani masalah yang ada di jalan atau setiap agenda kegiatan yang ada dalam Paguyuban. Peran sebagai anggota pemantau adalah mereka yang menjadi penyambung antara anggota lapangan dengan anggota istimewa ketika mendapat kendala dalam setiap agenda dari Paguyuban. Peran anggota istimewa adalah mereka yang menjadi konseptor atau penggerak dalam Paguyuban baik itu agenda rutinan atau agenda yang mendadak atau event yang akan di ikuti.

Gambar 4.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Anggota lapangan Paguyuban *Driver* Go-jek Waru)

Dalam hal ini peneliti menemui narasumber yang bernama lancar dimana menjelaskan tentang beberapa peran di dalam sebagai berikut.

> *"Peran anggota iki ono 3 mas ono anggota lapangan,anggota pemantau karo anggota istimewa. lek anggota lapangan iki sing bagian nang lapangan pas ketika onok kendala peda motor e konco awak dewe mogok iku tim lapangan mas sing nulungi, lek anggota pemantau iki koyok tim sing bagian mantau awak dewe contoh e arek sing pedah e mogok iki mau wes onok sing nulungi ora lek gurung onok anggota pemantau sing kowar-kowar, lek anggota istimewa iki sing nggae agenda mas biasa e koyok agenda kopdar rutinan agenda futsal bareng opo penggalangan dana gae bencana iku sing ngonsep anggota istimewa mas."*

"peran anggota ada 3 mas ada anggota lapangan, anggota pemantau, dan anggota istimewa. Kalau anggota lapangan tugasnya di lapangan ketika ada kendala sepeda motor teman kita mogok itu tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan mas yang menolong, kalau anggota pemantau ini anggota yang bagian memantau lapangan contohnya anak yang motornya mogok itu sudah ada yang belum kalau belum ya anggota pemantau yang menginformasikan, kalau anggota istimewa ini yang membuat agenda kopdar rutinan agenda futsal bersama dan agenda mendadak seperti penggalangan bencana itu yang ngonsep anggota istimewa mas."[39]

Dari hasil data wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan kalau solidaritas mereka sebagai *Driver* Go-jek sangat tinggi dengan adanya peran-peran yang telah dibagi seperti anggota lapangan yang siap selalu membantu saudaranya ketika dalam masalah atau kendala teknis yang ada di lapangan padahal mereaka juga sibuk melakukan aktifitas menarik penumpang dan memenuhi target dalam bekerja sebagai *Driver* Go-jek tetapi mereka masih bisa meluangkan waktu untuk membantu saudaranya. Ada juga anggota pemantau yang selalu aktif dalam grup untuk memantau setiap aktifitas dari para *Driver* Go-jek juga kendala mereka dengan server atau dengan PT.Go-jek untuk menyelesaikan masalah-masalah baik dilapangan maupun kendala dalam aplikasi mereka siap siaga membantu, yang terakhir adalah anggota istimewa, mereka adalah anggota yang memang tingkat loyalitas kepada Paguyuban sangat tinggi karena mereka lah yang nantinya akan mengkonsep segala kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Paguyuban baik itu forum perkumpulan mingguan atau kopdar ataupun program yang di rencanakan untuk masyarakat sekitar seperti program santunan anak yatim dan program kesadaran dalam berkendara yang pernah mereka lakukan ataupun aksi solidaritas seperti penggalangan korban bencana alam bahkan mereka juga pernah turun menjadi relawan ketika bencana angin puting beliung yang pernah terjadi di daerah desa tambak sawah Kecamatan Waru.

6. Kegiatan dalam Paguyuban *Driver* Go-jek

Di dalam sebuah Paguyuban tentunya ada kegiatan didalamnya yang membuat Paguyuban tersebut terus eksis baik didalam intra Paguyuban ataupun di luar Paguyuban karena sebuah kegiatan akan

[39] Wawancara dengan Lancar pada tanggal 24-10-2018 di Warung kopi lesehan depan pabrik Gudang Garam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu mempererat sebuah persaudaraan yang ada dalam Paguyuban *Driver* Go-jek. Ada banyak agenda yang dilakukan oleh Paguyuban Gojek di Kecamatan Waru dari mulai kegiatan yang sifatnya mingguan bulanan hingga triwulan atau tiga bulanan. Agenda yang sering dilakukan adalah kopdar mingguan dan juga evaluasi dari Paguyuban yang biasanya di adakan di sebuah Warung kopi yang memiliki wilayah yang luas yang ada di daerah Kecamatan Waru. Seperti wawancara peneliti dengan Bapak Sabrianto berikut.

> *"Agenda sing rutin niku biasa e kopdar kaleh evaluasi, kopdar niku singkatan e kopi darat nggeh sami mawon kaleh ngopi bareng ngoten tapi nggeh kaleh evaluasi kaleh saking Paguyuban niki nopo nopo kendalane nopo nopo sing lare-lare wonten masalah nggeh kita ngobrol kaleh guyon-guyon, damel silaturrahim kaleh lare-lare niki ben podo kenal e ngoten".*
>
> "Agenda yang rutin dijalankan itu kopdar sama evaluasi, kopdar adalah singkatan dari kopi darat atau sama saja sebenernya dengan ngopi bersama tapi dibarengi dengan evaluasi dari Paguyuban kalau ada kendala dan masalah ya kita ngobrol bersama sambil bercanda, untuk bersilaturrahim dengan anak-anak biar saling mengenal".[40]

Dari paparan diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa memang agenda yang sering dilakukan atau agenda yang diadakan setiap dua minggu sekali ini bertujan untuk sarana bersilaturrahim antar anggota Paguyuban serta mengevaluasi bagaimana keadaan ataupun kendala-kendala yang dihadapi dalam Paguyuban tidak hanya itu kopdar juga berfungsi sebagai tempat untuk para anggota *Driver* Go-jek Waru untuk saling mengenal dengan sesama anggota Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Seperti pada gambar berikut ketika terlaksananya program mingguan kopdar dan evaluasi.

[40] Wawancara dengan bapak Sabrianto pada tanggal 16-11-2018 di Terminal Purabaya Bungurasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Kopi Darat dan evaluasi anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

(sumber penelitian tahun 2018)

Dengan adanya forum semacam kopdar ini para anggota Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru dapat saling bertatap muka dan berinteraksi secara dengan para anggota lainya dan juga untuk mempererat tali silaturrahim yang terjalin secara berkelanjutan dan insyallah barokah. Para anggota pun juga mengaku sangat terbantu dengan adanya kopdar ini karena mereka yang beru mengenal bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin akrab dengan yang lainya, yang barusan bergabung dengan Paguyuban juga akan lebih menguatkan mereka untuk tetap menjalin persaudaraan dengan para *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

7. Prestasi dalam Paguyuban *Driver* Go-jek

Di dalam dunia perGo-jekan ternyata banyak event event atau lomba yang di adakan oleh PT.Go-jek atau bahkan dari Paguyuban atau komunitas biasanya mengadakan agenda berupa perlombaan seperti lomba futsal yang biasanya di adakan secara rutin oleh komunitas komunitas dari *Driver* Go-jek yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Seperti wawancara dengan Bapak Rohman sebagai berikut

> "Saya dulu awal-awal jadi *Driver* Go-jek tidak tahu kalau ada lomba atau event yang di selenggarakan oleh PT.Go-jek atau event yang diadakan oleh komunitas, saya kira dulu ya hanya seorang *Driver* Go-jek ya masak ada acara semacam itu ternyata juga ada bahkan peminatnya atau yang ikut dalam perlombaan atau event sangat banyak dari berbagai daerah yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Sampai akhirnya kita dari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru mencoba ikut perlombaan pada waktu lomba futsal, kita bentuk tim kita coba-coba ternyata menang ya walaupun hanya juara tiga".[41]

Dari paparan wawancara diatas peneliti bisa simpulkan bahwa solidaritas antar Paguyuban *Driver* Go-jek serta antara Paguyuban dengan PT.Go-jek sangat terjalin dengan baik, dimana PT.Go-jek juga memikirkan mitra kerjanya yaitu para *Driver* Go-jek dengan mengadakan agenda-agenda atau event-event khusus untuk mereka para *Driver* Go-jek. Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru ini juga sering mendapatkan gelar juara pada gelaran acara perlombaan futsal yang terdiri dari berbagai komunitas atau

[41] Wawancara dengan bapak Rohman pada tanggal 29-12-2018 di Warung kopi depan Pabrik Paku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paguyuban *Driver* Go-jek yang ada di seluruh Kabupaten Sidoarjo seperti pada gambar berikut.

Gambar 4.4

Prestasi yang diraih oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

(sumber dokumentasi dalam acara *Driver* Cup Sidoarjo)

Dari gambar dokumentasi diatas menunjukkan bahwa memang Paguyuban *Driver* ini sangat positif baik dari gerakannya maupun prestasi yang di torehkan dalam Paguyuban. Walaupun orang-orangnya terdiri dari para *Driver* Go-jek tetapi yang mereka lakukan sangat menyita perhatian karena berbagai macam program serta aksi yang mereka lakukan dalam Paguyuban.

8. Sharing dengan Paguyuban lain

Di Kabupaten Sidoarjo sendiri terdapat banayak sekali komunitas-komunitas *Driver* Go-jek dari mulai komunitas *Driver* wilayah sedati, wilayah gedangan, taman , krian dan masih banyak lagi. Ternyata forum-forum seperti perkumpulan antar komunitas pun juga ada namun masih belum ada forum atau wadah yang mewadahi atau mereka untuk berkumpul hanya melalui event-event atau relasi dari tiap komunitas saja, sebenernya forum seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini sangat berguna untuk Paguyuban yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo karena selain sebagai sarana silaturrahim juga sebagai media untuk para *Driver* bisa sharing tentang aktifitas yang mereka alami baik yang berhungan dengan kendala teknis atau pun kendala aplikasi bahkan order fiktif yang kerap menghantui para *Driver* Go-jek. Forum antar Paguyuban atau komunitas dari Kecamatan lain sering dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Waru, mereka memberikan nama program tersebut sebagai program safari Paguyuban. Berikut wawancara peneliti dengan anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru yang bernama Rozi sebagai berikut.

> "Ada acara dimana kita para *Driver* dari luar Kecamatan atau luar komunitas bisa berkumpul, dulu programnya bernama jalan-jalan Go-jek yang sekarang berganti nama menjadi safari Paguyuban. Apapun namanya ya saya merasa bahwa acara seperti ini adalah acara yang sangat membatu bagi kita sesama *Driver* untuk saling bertemu dan menambah relasi dengan para *Driver* Go-jek yang ada di luar Kecamatan Waru, disitu kita juga bisa sharing masalah kegiatan dari para anggota".[42]

Dari hasil paparan wawancara diatas peneliti dapat simpulkan menegenai acara safari sanggar yang sebetulnya sangat di gemari oleh para anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Waru karena dalam acara tersebut para anggota *Driver* Gojek Waru dan Paguyuban atau komunitas lanya dapat berkumpul bersama dan saling berinteraksi bertukar pikiran bertukar ide tips mengenai pekerjaan atau hal-hal lain yang menurut mereka dapat dibicarakan pada saat itu. Tetapi kegiatan atau program tersebut sangat jarang dilakukan dan peneliti pada saat itu pada tanggal 5 desember peneliti mendapat kesempatan yang langka dimana pda saat itu Paguyuban *Driver* Go-jek Waru mengadakan safari Paguyuban di komunitas Go-jek sedati yang di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo berikut adalah dokumentasi berupa gambar yang di ambil peneliti pada saat safari Paguyuban di komunitas *Driver* Go-jek Sedati.

[42] Wawancara dengan Rozi pada tanggal 14-09-2018 di Pintu keluar Terminal Purabaya Bungurasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5

Kegiatan Safari Sanggar yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek Waru

(hasil dokumentasi safari Paguyuban *Driver* Go-jek Waru dengan Sedati)

Pada gambar diatas Paguyuban *Driver* Go-jek Waru tengah melakukan safari Paguyuban di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, acara safari pada saat terjadi dengan sangat hangat dan Paguyuban *Driver* Go-jek Sedati sangat welcome dengan Paguyuban *Driver* Go-jek Waru. Pada saat itu mereka saling berkenalan dan sharing antar satu sama lin anggota dri 2 Paguyuban tersebut dan membahas tentang kaseharian mereka serta bertukar informasi mengenai perGo-jekan yang sedang terjadi maupun rencana-rencana atau aksi yang akan mereka lakukan. Sempat ada pembicaraan mengenai aksi bersama pada saat itu tentang penggalangan dana korban bencana gempa yang ada di palu. Walaupun forum disitu berjalan secara non formal tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan tersebut sangat menunjang eksistensi dari kedua Paguyuban yang sedang bercengkramah.

C. POTRET KEHIDUPAN *DRIVER* GO-JEK (Study Kasus Paguyuban *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo) DALAM PERSPEKTIF PERTUKARAN SOSIAL:TINJAUAN GEORGE C. HOMANS

Analisis data yang digunakan peneliti adalah teori Perturakan Sosial dari tokoh George C. Homans. Jika dalam mencari data tentang kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek di KecamatanWaru, Kabupaten Sidoarjo, dimana mayoritas kegiatan yang dilakukan Paguyuban *Driver* Go-jek mempunyai tujuan, yaitu sebagai sarana berkumpul dengen sesama *Driver* Go-jek, bertukar informasi antar sesama *Driver* Go-jek, menjalin silaturrahmi, mengadakan kegiatan positif, dan saling melindungi antar sesama anggota Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru.

Teori pertukaran sosial (George C. Homans) ini memandang perilaku sosial sebagai pertukaran aktivitas, ternilai ataupun tidak dan kurang lebih menguntungkan atau mahal bagi dua orang atau lebih yang saling berinteraksi. Teori pertukaran ini berusaha menjelaskan perilaku sosial dasar berdasarkan imbalan dan biaya. Dilihat dari akar sosial Paguyuban *Driver* yang menggerakkan anggota *Driver* Go-jek yang ada pada Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru, penulis menemukan adanya berbagai lapisan sosial, karena memang dilihat dari pengrekrutan yang dilakukan Paguyuban *Driver* Go-jek Kecamatan Waru bahwa semua lapisan bisa masuk Paguyuban asalkan dia seorang *Driver* Go-jek yang berdomisili di Kecamatan Waru. Jadi bisa dikatakatan lapisan sosial yang ada di Paguyuban adalah terdiri dari Pelajar, intelektual kampus atau mahasiswa, dan juga orang yang sudah dewasa atau yang sudah berkeluarga.

a. Proposisi sukses

Dalam setiap tindakan, semakin sering suatu tindakan tertentu memperoleh imbalan (hadiah), maka ia pun akan sering melakukan tindakan itu.

Dengan menggunakan paradigma proposisi sukses, dapat analisis apakah dalam Gerakan yang dilakukan *Driver* Go-jek di Kecamatan Waru Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo ini berhubungan dengan semakin seringnya seorang *Driver* Go-jek melakukan penjemputan penumpang atau narik maka akan semakin besar kesempatan mendapatkan *insentif* dari PT. Go-jek dengan maksud untuk menambah semangat kerja para *Driver* Go-jek guna meningkatkan kinerja para *Driver* dalam melakukan pekerjaanya sebagai *Driver* Go-jek, maka pada suatu saat nanti seorang *Driver* Go-jek akan lebih cenderung melakukan hal yang sama, dan bahkan bisa jadi tujuan tersebut dapat dikembangkan demi meningkatkan kesejahteraan *Driver* Go-jek yang ada di daerah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Seperti saat peneliti mewawancarai seorang anggota istimewa yang bernama mas Yayan pada tanggal 06-09-2018 di Warung kopi dekat Terminal Purabaya Bungurasih. Wawancaranya sebagai berikut.

> "Kita sebagai *Driver* Go-jek tentunya akan jenuh mas ketika aktifitas kita hanya narik atau bekerja saja tanpa bonus atau *insentif* dari PT.Go-jek dan salah satu yang membuat kita semangat bekerja adalah dengan adanya bonus-bonus atau insentif harian dari aplikasi dengan mencapai beberapa target yang telah di tentukan oleh aplikasi, saya sendiri juga memanfaatkan insentif ini untuk beli bensin jadi pengahsilan kita bersih karena insentif ini sudah merupakan biaya operasinal kita ketika di jalan baik untuk membeli bensin ataupun untuk perawatan motor jadi pengahsilan kita tidak berkurang dan insentif adalah salah salah satu capaian yang harus kita dapatkan perhari".[43]

Dari paparan mas yayan di atas peneliti menyimpulkan dengan kacamata proposisi sukses bahwa *insentif* yang di berikan oleh PT.Go-jek adalah seamkin sering *Driver* Go-jek mendapatankan hadiah yang berupa uang maka semakin sering seorang *Driver* Go-jek tersebut akan lebih giat bekerja demi mencapai target untuk mendapatkan imbalan hadiah yang telah di sediakan oleh PT.Go-jek.

b. Proposisi stimulus

Jika dimasa lalu terjadinya stimulus yang khusus atau seperangkat stimuli merupakan peristiwa dimana tindakan seseorang memperoleh

[43] Wawancara dengan Mas Yayan pada tanggal 06-09-2018 di Warung kopi dekat Terminal Purabaya Bungurasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

imbalan, maka semakin mirip stimuli yang ada sekarang dengan yang lalu, akan semakin mungkin orang melakukan tindakan serupa/agak sama.

Dengan menggunakan kacamata proposisi stimulus, dapat dianalisis apakah pada masa lalu individu masyarakat Paguyuban *Driver* Go-jek pada saat melakukan penjemputan penumpang seorang *Driver* Go-jek mendapatkan banyak Order dari suatu tempat seperti di terminal Purabaya Bungurasih maka *Driver* tersebut akan kembali memiliki kecendrungan yang lebih besar untuk melakukan hal yang sama saat dulu yang pernah dilakukannya dengan cara mengulangi lagi mangkal atau narik di daerah tersebut karena stimulus yang pernah mereka alami dulu dengan pengalaman pernah narik di sekitaran area Terminal Purabaya Bungurasih mendapatkan order yang banyak maka *Driver* Go-jek tersebut akan cenderung melakukan yang sama atau mangkal di tempat yang membuat mereka mendapatkan Order yang banyak. seperti hasil wawancara peneliti kepada salah satu anggota Paguyuban *Driver* Go-jek yang bernama Bapak Wahid yang bertempat di halte pintu keluar Terminal Purabaya Bungurasih pada tanggal 30 oktober 2018 pada jam 20:00-22:00 wib dan hasil wawancaranya sebagai berikut.

> ”Dulu saya mangkal didaerah rumah saya saja di daerah Wedoro Tetapi disana saya sangat jarang mendapatkan Order karena memang tempat nya tidak begitu ramai dengan pengguna Go-jek, kemudian saya bertanya pada teman-teman biasanya mangkal dimana agar dapat Order yang banyak. Akhirnya di beritahu sama teman-teman untuk mangkal di area Terminal Purabaya Bungurasih, ketika saya coba Orderan sangat banyak pada saat itu setelah ngantar saya balik lagi ke Terminal terus jemput lagi antar lagi. Sejak saat itu saya setiap hari selalu mangkal di daerah sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih karena banyak Order disana”.[44]

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan bapak wahid bahwa proposisi stimulus sangat berperan dalam menjadi anggota *Driver* Go-jek karena pengalaman masa lalu seperti mangkal di Terminal Purabaya

[44] Wawancara dengan Bapak Wahid di halte pintu keluar Terminal Purabaya Bungurasih pada tanggal 30 oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bungurasih yang banjir Order. Dari pengalaman atau stimulus tersebut sehingga bapak Wahid selalu mangkal di area Sekitaran Terminal Purabaya Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

c. Proposisi Nilai

Semakin tinggi nilai suatu tindakan, maka kian senang seseorang melakukan tindakan itu.

Dengan menggunakan kacamatan proposisi nilai, dapat dianalisis apakah *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo melakukan tindakan yang sama ketika sebuah tindakan itu dianggap mempunyai nilai dan manfaat bagi masyarakat pengguna jasa Gojek. ketika seseorang tersebut melakukan pekerjaan sebagai *Driver* Go-jek seperti mengantarkan orang ketempat tujuan dengan selamat dan mengantarkan makanan atau barang yang sangat berharga atau sangat bermanfaat untuk orang yang memesan atau pun bagi si penerima. Para *Driver* Go-jek pun menganggap bahwa menjadi seorang *Driver* Go-jek adalah tindakan yang sangat bernilai karena pekerjaan ini adalah juga ikut melonong seseorang yang membutuhkan tumpangan atau seseorang yang akan mengirimkan barang atau memesan makanan. Seperti hasil wawancara berikut dengan Bapak Rohman di Warung kopi depan pabrik paku pada tanggal 29-12-2018 yang berlangsung selama kurang lebih selama 5 jam sembari menikmati kopi dan hasil wawancaranya sebagai berikut.

> "Bagi saya pekerjaan ini bukan hanya tentang kita mecari uang saja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi pekerjaan sebagai *Driver* Go-jek adalah pekerjaan yang sangat mulia dimana kita sebagai *Driver* telah membatu masyrakat yang membutuhkan tumpangan, tugas kita menjemput dan mengantarkan penumpang dengan selamat. Kita juga membantu masyrakat dengan jasa pengiriman barang atau pemesanan makanan. Bagi saya pekerjaan ini sangatlah bernilai karena kita setiap hari menolong Orang melalui pekerjaan".[45]

Dengan hasil wawancara bersama Bapak Rohman di atas membuktikan bahwa semakin bernilai hasil tindakan seseorang itu dilakukan maka akan semakin sering orang tersebut melakukanya lagi seperti yang dilakukan

[45] Wawancara dengan Bapak Rohman di Warung kopi depan pabrik paku pada tanggal 29-12-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Rohman bahwa beliau menganggap bahwa pekerjaan ini sangat bermanfaat dan bernilai bagi saya dan masyrakat, beliau sangat nyaman dengan pekerjaan tersebut karena beliau menganggap bahwa perkerjaan tersebut sangat bernilai dan bermanfaat bagi masyarakat.

d. Proposisi Agresi-pujian

Proposisi 1 : jika tindakan dari seseorang tidak mendapatkan imbalan yang diharapkan atau jika seseorang menerima suatu hukuman yang tidak dia harapkan, maka dia akan marah. Dia cenderung akan berperilaku agresif dan akibat dari perilaku tersebut akan menjadi lebih bernilai untuknya.

Proposisi 2 : jika tindakan dari seseorang mendapatkan imbalan yang dia harapkan, khususnya imbalan yang lebih besar dari apa yang dia harapkan. Atau jika tindakan tersebut mendapatkan hukuman yang diharapkannya ia akan senang. dia akan lebih cenderung berperilaku menyenangkan dan hasil dari tindakan tersebut akan lebih bernilai baginya.

Homans mengakui bahwa ketika seseorang tidak mendapatkan apa yang ia harapkan, ia dikatakan sebagai frustasi dari harapan-harapan tersebut tidak harus “hanya” merujuk pada kondisi internal, namun bisa merujuk pada “peristiwa - peristiwa yang sepenuhnya eksternal” yang tidak hanya dapat diamati oleh individu tersebut namun juga oleh orang luar.[46]

Dalam hal ini *Driver* Go-jek yang ada di Kecamatan Waru jika di condongkan ke salah satu teorinya yaitu Proposisi Agresi-pujian berbagai macam ketika ditanyakan tentang apakah perasaan mereka ketika di apresiasi oleh masyarakat ketika telah mengantarkan penumpang,makanan, dan barang serta apakah ada yang masih meng intimidasi mereka ketika mereka bekerja

Salah satunya adalah jawaban dari Anggota Paguyuban *Driver* Gojek Waru yang bernama Aris. Menurutnya *Driver* Go-jek juga butuh apresisasi sedangkan masyarakat ada saja yang selalu meng intimidasi mereka dengan berbagai macam hinaan atau bahkan diremehkan di sela sela ngobrol setelah wawancara peneliti menanyakan apa yang dikatakan masyrakat yang biasanya di tujukan pada Paguyuban *Driver* Go-jek Waru.

> ”kita melakukan pekerjaan ini di tuntut ramah dengan penumpang tetapi berbeda beda apresiasi dari masyarakat penikmat jasa layanan Go-jek ada yang sangat ramah dan sopan pada kita

[46] George ritzer, *Teori Sosiologi*, (Bantul;kreasi wacana offset. 2011) Hal.450-457

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada juga yang sinis atau tidak merespon keramahan kita, contohnya gini kita sudah jemput penumpang dari rumahnya kita antarkan ke tujuan dengan selamat tetapi terkadang bilang terima kasihpun tidak padahal kita sudah ramah dan tidak ugal2an dijalan. Ya ada juga yang cerewet dan meremehkan kita sebagai seorang supir yang harus mengantarkan mereka. tapi ya tidak semua jahat ada juga yang baik dan mengapresiasi pekerjaan kita."[47]

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa proposisi agresi-pujian ini memang terjadi melihat dari paparan diatas terkadang warga masyarakat masih memandang sebelah mata tentang *Driver* Go-jek padahal mereka sudah ramah kepada penumpang akan tetapi masyarakat penikmat juga tidak mengapresiasi keramahan mereka, tetapi banyak juga warga yang mengapresiasi aksi mereka seperti halnya yang di katakan oleh mas Aris seperti apa yang di paparkanya di atas.

e. Proposisi Rasionalitas

Ketika seseorang memilih tindakan alternative seseorang akan memilih tindakan sebagaimana yang dipersepsikannya kala itu jika nilai hasilnya dikalikan dengan probabilitas keberhasilan, maka hasilnya adalah lebih besar.

Homans beranggapan Jika proposisi sebelumnya banyak bersandar dari behaviourisme (perilaku sosial). Proposisi rasionalitas secara gambling menunjukkan pengaruh teori pilihan rasional pendekatan Homans. Pada dasarnya, orang menelaah melakukan kalkulasi atas berbagai tindakan alternative yang tersedia baginya.

Mereka membandingkan jumlah imbalan yang diasosiasikan dengan setiap tindakan. Merekapun mengkalkulasikan kecenderungan bahwa mereka benar-benar akan menerima imbalan. Imbalan yang bernilai tinggi akan hilang nilainya jika aktor menganggap bahwa semua itu cenderung tidak akan mereka peroleh. Sebaliknya, imbalan yang bernilai rendah akan mengalami pertambahan nilai jika semua itu dipandang sangat mungkin diperoleh.

Maka terjadi interaksi antara nilai imbalan dengan kecenderungan yang diperolehnya imbalan. Imbalan yang paling diinginkan adalah imbalan yang sangat bernilai dan sangat mungkin tercapai, sedangkan Imbalan yang paling

[47] Wawancara dengan Aris di Warung Kopi pada tanggal 05-10-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak di inginkan adalah imbalan yang paling tidak bernilai dan cenderung tidak dapat diperoleh. Seperti wawancara dengan Bapak Sabri sebagai berikut mengenai insentif yang di berlakukan PT.Go-jek ada yang terjangkau ada pula yang sangat sulit dicapai dan cenderung para *Driver* memilih yang sangat mungkin dijangkau.

> ”mengenai insentif atau bonus yang kita dapatkan dari PT.Go-jek saya biasanya tidak terlalu menggebu untuk mendapatkan bonus yang besar tetapi saya menyesuaikan dengan kekuatan fisik saya ya kalau saya kuat menyelesaikan semua insentif ya saya lakukan kalau tidak ya saya menggapai yang paling mungkin saya jangkau, biasanya saya mencari insentif hanya ingin mendapatkan bonus untuk mengganti biaya operasional saja seperti bensin, ngopi dan makan biar penghasilan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jadi saya tidak pernah memaksakan diri untuk mencapai insentif tinggi tetapi yang paling mungkin untuk saya capai”[48]

Dari hasil paparan wawancara dengan Bapak Sabri di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa insentif atau bonus hanya untuk mengganti biaya operasional dan cenderung para *Driver* Go-jek tidak menggebu dalam menggapai insentif tinggi tetapi mereka lebih cenderung mengejar insentif sang sangat mungkin dicapai bukan mengejar insentif tertinggi.

[48] Wawancara dengan Bapak Sabri di terminal Purabaya Bungurasih pada tanggal 16-11-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan dalam penelitian mengenai *Potret kehidupan Driver Go-jek dalam Paguyuban Driver Go-jek dalam perspektif Pertukaran Sosial George C. Humans di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo* ini.

1. -Potret Kehidupan *Driver* Go-jek yang ada dalam Paguyuban *Driver* Go-jek ini bermacam-macam latar belakang dan aktifitas serta kebiasaan yang berbeda dari awalnya mereka bergabung hanya untuk mencari teman senasib tapi hingga akhirnya menjadi seperti keluarga kedua begi mereka karena mereka sangat terbantu dengan adanya Paguyuban tersebut.
2. Para *Driver* Go-jek yang melakukan aktifitas dengan berbagai macam alasan dan proposisi sesuai dengan imbalan atau kegiatan yang di anggap mereka memiliki nilai serta stimulus masa lalu yang mempengaruhi mereka dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

B. Saran

1. Untuk *Driver* Go-jek Waru

   Selalu memperbaiki kualitas pelayanan dan bisa mengevalusai kinerja sebagai *Driver* Go-jek dan memberikan rasa nyaman penumpang demi meningkatkan kinerja *Driver* Go-jek

2. Untuk Masyarakat Kecamatan Waru

   Jangan menganggap remeh apapun mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban *Driver* Go-jek karena niat mereka baik dan murni untuk masyarakat karena apa yang mereka lakukan adalah bentuk kepedulian kepada masyarakat dan rasa kemanusiaan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk Pemerintah Kecamatan Waru

   dimohon memberikan perhatian lebih dalam segi dukungan moral, dengan begitu dapat meminimalisir pandangan remeh dalam masyarakat. Dengan cara, bisa mendukung kegiatan atau program-program positif yang mereka adakan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya, diharapakan mampu memperdalam konteks penelitian agar lebih mudah dalam mengaplikasikannya dalam teori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSAKA

Abbas Salim bbas, *Manajemen Transportasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.2000.

Arikunto Suharsimi, *ProsedurPenelitian*: SuatuPendekatanPraktek Jakarta:

RinekaCipta.2006.

Bungin Burhan, *Metode penelitian sosial*. Airlangga Universitas.2001.

Creswell W. John, Research, Desigh, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*

yogyakarta: pustaka pelajar.2009

Darmadi Wardiman, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online Go-Jek Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainya di Kota Makassar*, skripsi, UIN alauddin makassar.2016.

Goodman J. Douglas dan George Ritzer, *Teori Sosiologi, dari Teori Sosiologi Klasik Sampai*

Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmodern. Penerbit Kreasi Wacana.2019

http://sosiologiada.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-ciri-dan-jenis-komunitas-sosial.html

Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan*

Kuantitatif, Jakarta: ERLANGGA. 2009

Ilmu Vukan r Vuchic,*Urban Passenger Transportation Modes, dalam Public Transportation,*

Second Edition, eds. Gray, George E dan Hoel, Lester A, Prentice Hall,

Englewood Cliffs, New Jersey.1992.

Kadir Abdul Muhammad, *Hukum Pengangkutan*. Niaga Citra Aditiya Bakti.Bandung.1998.

Kamus besar bahasa indonesia online

Liliwar Alo, *Sisiologi dan komunikasi organisasi*, jakarta: PT Bumi Aksara.2014

Mohammad sultan dan J.S Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,PT.Integraphic,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jakarta.1994.

Moleong J. Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Bandung* : PT Rosda Karya.2008.

Nufus Hayatun, *Poala komuikasi driver Go-Jek pada Customer di Kota Bandar*

Lampung (Studi pada PT.Go-Jek di Bandar Lampung), skripsi, Universitas

Lampung.2018.

Prasetya doni Hendita, *Rasionalitas Ojek Konvensional dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya Go-Jek di Kota Surabaya*, Jurnal, Universitas Negeri Surabaya.2016.

Paloma M. Margaret, *Sosiologi Kontemporer.* Jakarta: Rajawali Pers.1987.

Ritzer George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta;

Rajagrafindo.2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,Bandung: Alfabeta.2015.

Suhartono Irwan, *MetodologiPenelitianSosial* .Bandung: RemajaRosdakarya.1996

Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha.2006.

Vukan R. Vuchic, *Urban Passenger Transportation Modes*, dalam Public Transportation

Second Edition, eds. Gray, George E dan Hoel, Lester A, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.1992

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id